

**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DAN *SELF EFFICACY* DENGAN
MOTIVASI MENYELESAIKAN SKRIPSI MAHASISWA
JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM SEMESTER DELAPAN
TAHUN AKADEMIK 2021/2022 IAIN PONOROGO**

SKRIPSI



Disusun Oleh :

Nadia Ulfa Nazatuz Zahro

NIM. 303180062

Pembimbing

Lia Amalia. S.Ag. M.Si

NIP. 19760922001122001

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO**

2022

**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DAN *SELF EFFICACY* DENGAN
MOTIVASI MENYELESAIKAN SKRIPSI MAHASISWA
JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM SEMESTER DELAPAN
TAHUN AKADEMIK 2021/2022 IAIN PONOROGO**

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar
Sarjana program strata satu (S-1) pada Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri Ponorogo

Disusun Oleh :

Nadia Ulfa Nazatuz Zahro

NIM. 303180062

Pembimbing

Lia Amalia, S.Ag. M.Si

NIP. 19760922001122001

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO**

2022

ABSTRAK

Zahro, Nadia Ulfa Nazatuz, 2022. Hubungan Dukungan Sosial Dan *Self Efficacy* Dengan Motivasi Menyelesaikan Skripsi Mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam Angkatan 2021/2022 IAIN Ponorogo. **Skripsi.** Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah. Pembimbing Lia Amalia S.Ag. M.Si.

Kata kunci: Dukungan Sosial, *Self Efficacy* dan Motivasi.

Mahasiswa membutuhkan dukungan sosial dan *self efficacy* untuk memotivasi mahasiswa dapat menyelesaikan skripsi dengan cepat dan optimal. Dengan mendapatkan dukungan sosial dari orang-orang disekitar mahasiswa akan merasakan sebuah motivasi yang positif dalam dirinya untuk menjalankan tugas atau skripsi dengan baik. Mahasiswa yang memiliki *self efficacy* yang tinggi akan bersungguh-sungguh dalam berusaha untuk menghadapi kesulitan dan menyelesaikan skripsinya dan memiliki kecenderungan menunda yang rendah sehingga mahasiswa tersebut bisa menyelesaikan skripsi dengan waktu yang cepat. Sehingga dukungan sosial dan *self efficacy* mempunyai kemungkinan yang besar terhadap motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi.

Untuk menjawab rumusan masalah yang ada, metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Sampel yang digunakan berjumlah 32 responden. Teknik yang digunakan adalah menggunakan kuisioner, dan analisis data menggunakan uji instrument (validitas dan reliabilitas), uji statistik (statistic deskriptif dan inferensial), dan uji hipotesis korelasi product moment dan koefisien korelasi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Ada hubungan dukungan sosial dengan motivasi menyelesaikan skripsi mahasiswa jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam semester delapan tahun akademik 2021/2022 IAIN Ponorogo, dapat dibuktikan dengan nilai korelasi 0,603 dengan nilai sig = 0,00 (sig<0,052) . 2) Ada hubungan *self efficacy* dengan motivasi menyelesaikan skripsi mahasiswa jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam semester delapan tahun akademik 2021/2022 IAIN Ponorogo, dapat dibuktikan dengan nilai korelasi 0,744 dengan nilai sig = 0,000 (sig<0,05). 3) Hubungan antara dukungan sosial dan *self efficacy* dengan motivasi menyelesaikan skripsi mahasiswa jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam semester delapan tahun akademik 2021/2022 IAIN Ponorogo, dapat dibuktikan hasil koefisien korelasi berganda dengan aplikasi SPSS diperoleh R = 0,794 nilai sig. F 0,000 (sig < 0,05) dan R square 0,630 sehingga Ho di tolak dan Ha diterima.

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi atas nama saudari:

Nama : Nadia Ulfa Nazatuz Zahro
NIM : 303180062
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah
Judul : Hubungan Dukungan Sosial dan *Self Efficacy* Dengan Motivasi
Menyelesaikan Skripsi Mahasiswa Jurusan Bimbingan
Penyuluhan Islam Semester Delapan Tahun Akademik 2021/2022
IAIN Ponorogo

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji dalam ujian munaqosah.

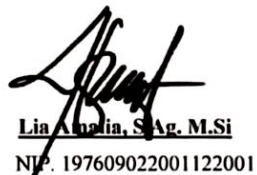
Ponorogo, 10 Mei 2022

Mengetahui
Ketua Jurusan



Muhammad Nurdin, M.Ag
NIP. 19760413200501001

Menyetujui
Pembimbing,



Lia Andia, S.Ag. M.Si
NIP. 197609022001122001



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PONOROGO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

PENGESAHAN

Nama : Nadia Ulfa Nazatuz Zahro
NIM : 303180062
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
Judul : Hubungan Dukungan Sosial Dan *Self Efficacy* Dengan Motivasi Menyelesaikan Skripsi Mahasiswa Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Semester Delapan Tahun Akademik 2021/2022 IAIN Ponorogo

Skripsi ini telah dipertahankan pada sidang Munaqosah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo pada:

Hari : Jum'at
Tanggal : 27 juni 2022

Dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana dalam Bimbingan Penyuluhan Islam (S.Sos) pada:

Hari : Jum'at
Tanggal : 3 Juni 2022

Tim Penguji:

1. Ketua Sidang : Muhammad Nurdin, M.Ag. ()
2. Penguji 1 : Muhammad Rozi Indrafuddin, M.Fil.I. ()
3. Penguji 2 : Lia Amalia, S.Ag. M.Si. ()

Ponorogo, 3 juni 2022

Mengesahkan

Dekan,



Dr. Ahmad Muni, M.Ag.
NIP.19680616199803100

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nadia Ulfa Nazatuz Zahro

NIM : 303180062

Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

Judul : Hubungan Dukungan Sosial Dan *Self Efficacy* Dengan Motivasi
Menyelesaikan Skripsi Mahasiswa Jurusan Bimbingan
Penyuluhan Islam Semester Delapan Tahun Akademik
2021/2022 IAIN Ponorogo

Menyatakan bahwa skripsi / tesis telah diperiksa dan disahkan oleh dosen pembimbing. Selanjutnya saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat diakses di etheses.iainponorogo.ac.id. Adapun isi dari keseluruhan tulisan tersebut, sepenuhnya menjadi tanggung jawab dari penulis.

Demikian pernyataan saya untuk dapat digunakan semestinya.

Ponorogo, 6 Juni 2022

Penulis



Nadia Ulfa Nazatuz Zahro

NIM 303180062

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Bernama : Nadia Ulfa Nazatuz Zahro
NIM : 303180062
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis yang berjudul “Hubungan Dukungan Sosial Dan *Self Efficacy* Dengan Motivasi Menyelesaikan Skripsi Mahasiswa Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Semester Delapan Tahun Akademik 2021/2022 IAIN Ponorogo” benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, dan bukan mengambil alih tulisan dan pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri. Selain itu, sumber informasi yang dikutip penulis telah disebutkan dalam foot note dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Apabila dalam kemudian hari terbukti dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Ponorogo, 10 Mei 2022

Yang membuat pernyataan



Nadia Ulfa Nazatuz Zahro

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Untuk mendapatkan gelar sarjana Strata satu (S1), mahasiswa dituntut untuk melakukan sebuah penelitian yang disebut tugas akhir atau skripsi. Sama dengan yang lainnya mahasiswa jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam juga menghadapi masalah dalam pengerjaan skripsi, seperti dalam proses pengerjaan skripsi mengalami beberapa hambatan sehingga memperpanjang proses pengerjaan skripsi yang berimbas pada kelulusan yang tidak tepat waktu. Proses dalam mengerjakan skripsi membutuhkan sebuah keyakinan yang sangat kuat dari dalam diri mahasiswa, bahwa dia mampu menyelesaikan skripsi dengan baik dan tepat waktu.

Maka dari itu mahasiswa membutuhkan dukungan baik dari keluarga teman dan lingkungan sekitarnya untuk mendorong semangat pada mahasiswa untuk mengerjakan skripsi tepat waktu atau selesai mengerjakan skripsi dengan cepat. Dengan mendapatkan dukungan sosial dari orang-orang di sekitar mahasiswa akan merasakan sebuah motivasi yang positif dalam dirinya untuk menjalankan tugas atau skripsi dengan baik dan maksimal.

House mendefinisikan dukungan sosial sebagai penekanan pada peran hubungan sosial, kehadiran *significant other* dalam mendukung individu menghadapi masalah yang berdampak dari tekanan yang dihadapi individu tersebut. Dukungan tersebut dapat berbentuk pemberian dukungan emosional, penilaian instrumental dan informasi yang membantu individu

dalam mengatur pikirannya, perasaannya dan perilakunya yang sangat berguna untuk merespon tekanan yang dihadapinya.¹

Vedder, Boekaerts dan Seegers berpendapat bahwa dukungan sosial adalah aset sosial, sumber sosial atau jaringan sosial yang digunakan individu ketika membutuhkan bantuan, saran, pertolongan, persetujuan, kenyamanan dan sokongan. Menurut Saslanto dukungan sosial dapat berasal dari berbagai pihak yang masuk dalam jaringan sosial individu tersebut baik itu orang tua, sahabat, teman, guru dan orang-orang di lingkungan sekitarnya.²

Dukungan sosial tinggi adalah seorang dengan dukungan sosial yang tinggi akan mempunyai tingkat kepercayaan diri yang tinggi. Hal ini terjadi karena adanya dukungan sosial yang tinggi mempunyai tingkat kemampuan memecahkan masalah yang tinggi dan mempunyai rasa yang lebih tenang dalam menghadapi masalah dan juga lebih mudah dalam mengambil keputusan. Sedangkan dukungan sosial rendah menurut Sarafino menyebutkan bahwa seseorang yang kurang mendapatkan dukungan sosial akan mengalami rasa kurang nyaman, tidak dicintai, tidak merasa diperhatikan yang terjadi karena kurangnya dukungan emosional pada diri seseorang tersebut. Mahasiswa kurang fokus dalam mengerjakan tugasnya, karena tidak ada dukungan secara langsung atau bimbingan secara langsung.³

¹ Karina Putri, Yeny Duriana, *Hubungan Dukungan Sosial Pasangan Dengan Konflik Pekerjaan-Keluarga Pada Ibu Bekerja* (Jurnal Psikologi vol 16 No 1, 2018), 3.

² Vedder, Boekaerts, and Seegers, *Perceived Social Support and Well Being in School; The Rol of Students' Ethnicity* (Journal of Youth and Dolescence 34, 2005), 76.

³ Sarfino. 1994. *Helth Psycologi Biopsycosocial Interaction*. (USA: John wiley& Sons Inc), 112.

Mahasiswa dalam mengerjakan skripsi harus mempunyai keyakinan bahwa ia dapat menyelesaikannya dengan kemampuan yang dimilikinya sendiri, keyakinan dalam diri mahasiswa tersebut dapat disebut dengan *self efficacy* atau efikasi diri. Individu yang memiliki *self efficacy* yang tinggi akan cenderung memfokuskan perhatian dan usahanya pada tuntutan tugas dan berusaha meminimalisir kesulitan yang mungkin akan terjadi. Hal ini dicerminkan dengan besarnya usaha yang dilakukan dan ketekunan dalam mengatasi rintangan yang ada. Individu akan terus mengerjakan tugas-tugasnya dan tidak gampang menyerah dan bertahan apabila dalam kesulitan kesulitan yang dihadapinya. Individu yang memiliki efikasi diri yang tinggi akan berusaha dengan keras untuk mengatasi rintangan-rintangan yang ada. Dengan begitu individu tersebut cenderung dapat fokuskan diri dalam usahanya menyelesaikan skripsi dan dapat melewati hambatan-hambatan yang ada.⁴

Menurut Alwisol *self efficacy* merupakan persepsi diri sendiri mengenai seberapa bagus diri dapat menghadapi situasi tertentu. *Safety caption* berhubungan dengan keyakinan bahwa diri memiliki kemampuan untuk melakukan tindakan yang diharapkan. Menurut Bandura *self efficacy* merupakan hal yang kuat dalam menentukan seseorang dalam bertindak, berfikir, dan bereaksi dalam menjalani sesuatu keadaan yang tidak diinginkan. Artinya ketika individu dalam kesulitan atau keadaan tidak

⁴ Ida Bagus Purwaka Arsa dan Iuh Kadek Pande Ari, *Hubungan Dukungan Sosial Dan Efikasi Diri Dengan Motivasi Berprestasi Pada Remaja Awal Dan Tengah Yang Tinggal Di Panti Asuhan Di Bali*. (Jurnal psikologi Udayana 6 No 1 2019) 163.

menyenangkan dalam diri seseorang akan bertingkahtaku dan bereaksi positif untuk mengatasi situasi dalam dirinya.⁵

Motivasi merupakan kebutuhan yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu untuk meraih kesuksesan. Atkison dkk berpendapat bahwa motivasi sebagai dorongan yang berhubungan dengan prestasi yaitu menguasai, memanipulasi, mengatur lingkungan sosial untuk mengatasi rintangan dan bersaing untuk melebihi perbuatan yang dulu dan orang lain. motivasi ini merefleksikan perilaku seperti untuk mencapai tujuan, penentuan dalam menyelesaikan tugas yang sulit dan mengerjakan sesuatu yang belum selesai sebelumnya.⁶

Dukungan sosial dan *self efficacy* tersebut mempunyai hubungan dengan motivasi mahasiswa dalam penyelesaian skripsi di waktu yang ideal. Dengan dukungan sosial dan *self efficacy* yang tinggi pada mahasiswa dalam motivasi mengerjakan skripsi akan tinggi sehingga mendorong untuk selesai lebih cepat, dan begitupun sebaliknya dengan dukungan sosial dan *self efficacy* yang rendah dalam motivasi mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi sehingga menyebabkan mahasiswa akan mengerjakan skripsi lebih lama.

Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan masih banyaknya mahasiswa jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam yang belum bisa mengerjakan skripsi tepat waktu pada angkatan sebelumnya. Pada tahun akademik 2020/2021 yang terdiri dari 38 mahasiswa ada delapan mahasiswa

⁵ Alwisol; *Psikologi Kepribadian*, (Malang: UMM pres. 2005), 45

⁶ Atkison dkk, *Pengantar Psikologi. Cetakan ketiga*, (Jakarta: Erlangga, 1996), 55.

yang dapat menyelesaikan skripsi tepat waktu.⁷ Penyebab mahasiswa menyelesaikan skripsi secara cepat juga mempunyai alasan yang cukup beragam. Dengan angka kelulusan tersebut yang tergolong sedikit maka mahasiswa membutuhkan dukungan sosial dan *self efficacy* untuk memotivasi mahasiswa dalam mengerjakan skripsi.

Dengan apa yang telah dijabarkan diatas peneliti tertarik untuk mengangkat judul “HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DAN *SELF EFFICACY* DENGAN MOTIVASI MENYELESAIKAN SKRIPSI MAHASISWA JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM SEMESTER DELAPAN TAHUN AKADEMIK 2021/2022 IAIN PONOROGO”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakan diatas diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada hubungan antara dukungan sosial dengan motivasi menyelesaikan skripsi mahasiswa jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam semester delapan tahun akademik 2021/2022 IAIN Ponorogo?
2. Apakah ada hubungan antara *self efficacy* dengan motivasi menyelesaikan skripsi mahasiswa jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam semester delapan tahun akademik 2021/2022 IAIN Ponorogo?

⁷ Wawancara dengan alumni BPI IAIN Ponorogo angkatan 2017, pada tanggal 28 November 2021.

3. Apakah ada hubungan dukungan sosial dan *self efficacy* dengan motivasi menyelesaikan skripsi mahasiswa jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam semester delapan tahun akademik 2021/2022 IAIN Ponorogo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan dengan dukungan sosial dengan motivasi menyelesaikan skripsi mahasiswa jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam semester delapan tahun akademik 2021/2022 IAIN Ponorogo.
2. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara *self efficacy* dengan motivasi menyelesaikan skripsi mahasiswa jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam semester delapan tahun akademik 2021/2022 IAIN Ponorogo.
3. Untuk mengetahui hubungan dukungan sosial dan *self efficacy* dengan motivasi menyelesaikan skripsi mahasiswa jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam semester delapan tahun akademik 2021/2022 IAIN Ponorogo.

4. Kegunaan Penelitian

Setelah dilakukan penelitian ini, maka hasil yang diperoleh diharapkan memberikan manfaat atau kegunaan sebagai berikut:

1. Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu membuktikan teori hubungan dukungan sosial dan *self efficacy* dengan motivasi menyelesaikan skripsi mahasiswa jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam semester delapan tahun akademik 2021/2022 IAIN Ponorogo.

2. Praktis

Selain memiliki manfaat teoritis, diharapkan mampu bermanfaat bagi penulis dan umumnya bagi mahasiswa khususnya jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam, untuk seberapa besar hubungan dukungan sosial dan *self efficacy* dengan motivasi menyelesaikan skripsi mahasiswa jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam semester delapan tahun akademik 2021/2022 IAIN Ponorogo.

5. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar penulisan skripsi ini terdiri dari bagian-bagian sebagai berikut:

Bagian awal berisi: halaman judul, pernyataan keaslian tulisan, nota pembimbing, lembar persetujuan, halaman pengesahan, motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, dan daftar table.

Daftar inti skripsi dibagi menjadi enam bagian yaitu:

BAB I: Pendahuluan, berisi: judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: Telaah Pustaka, Kajian Teori dan Pengajuan Hipotesis, berisi: Telaah kajian terdahulu, Landasan teori terkait dukungan social, self

efficacy, motivasi, motivasi mahasiswa menyelesaikan skripsi, dan pengajuan hipotesis.

BAB III: Metode Penelitian, berisi: rancangan penelitian, variabel penelitian dan definisi oprasional, instrument penelitian, lokasi, populasi dan sampel, tahap-tahap penelitian, dan analisis data.

BAB IV: Hasil Penelitian, berisi: profil dan hasil analisis data.

BAB V: Pembahasan, berisi: hubungan antara dukungn sosial dengan motivasi menyelesaikan skripsi mahasiswa jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam semester delapan tahun akademik 2021/2022 IAIN Ponorogo, hubungan antara *self efficacy* dengan motivasi menyelesaikan skripsi mahasiswa jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam semester delapan tahun akademik 2021/2022 IAIN Ponorogo, dan hubungan antara dukungn sosial dan *self efficacy* dengan motivasi menyelesaikan skripsi mahasiswa jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam semester delapan tahun akademik 2021/2022 IAIN Ponorogo.

BAB VI: Penutup, berisi: kesimpulan dan saran.

Bagian akhir berisi daftar pustaka dan lampira

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Telaah Pustaka

Penelitian yang *pertama*, skripsi yang dilakukan oleh Ainun Ni'mah yang berjudul “*Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Self Efficacy Dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Jurusan Bimbingan Dan Konseling Universitas Negeri Semarang Angkatan Tahun 2009*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa UNNES jurusan bimbingan dan konseling yang sedang menyusun skripsi cenderung menerima dukungan sosial yang terkategori dalam rata-rata tinggi dan memiliki *self efficacy* yang cenderung tinggi pula. Hasil perhitungan korelasi sebesar 0,513, hasil perhitungan tersebut menentukan adanya korelasi yang positif antara dukungan sosial dengan *self efficacy* pada mahasiswa UNNES jurusan Bimbingan dan Konseling dengan yang sedang menyusun skripsi. Jadi semakin tinggi dukungan sosial maka semakin tinggi juga *self efficacy* begitu juga sebaliknya.⁸ Skripsi ini memiliki persamaan dalam membahas hubungan dukungan sosial dengan *self efficacy* dalam menyelesaikan skripsi. Sedangkan perbedaan terdapat pada variabel pendukung yang ada dalam penelitian tersebut.

⁸ Ainun Ni'mah, *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Self Efficacy Dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Jurusan Bimbingan Dan Konseling Universitas Negeri Semarang Angkatan Tahun 2009*, (Skripsi: Universitas Negeri Semarang, 2014)

Penelitian yang *kedua*, dilakukan oleh Fatma Rizkia dan Damajanti Kusuma Dewi yang berjudul “*Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Self Efficacy Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya Angkatan Tahun 2015*”. Metode penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan subjek penelitian berjumlah 400 mahasiswa. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan korelasi non parametrik dengan data penelitian tidak memenuhi asumsi parametrik, korelasi *Spearman's Rho* digunakan untuk mencari hubungan antara dukungan sosial dengan *self efficacy*. Hasil analisis data menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,401 antara dukungan sosial dengan *self efficacy* dengan nilai terbesar pada korelasi antara dukungan penghargaan dengan *self efficacy* sebesar 0,409. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dengan *self efficacy* pada mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya angkatan tahun 2015. Dukungan sosial yang tinggi dapat meningkatkan *self efficacy* mahasiswa, dukungan sosial yang rendah dapat menurunkan *self efficacy* mahasiswa.⁹ Persamaan dari penelitian ini adalah membahas tentang dukungan sosial dan *self efficacy* pada mahasiswa. Sedangkan perbedaan terdapat pada variabel yang diteliti dukungan sosial sebagai variabel bebas dan *self efficacy* sebagai variabel terikat.

Penelitian yang *ketiga*, dilakukan oleh Lisa Dwi Lastari dan Anizar Rahayu yang berjudul “*Hubungan Dukungan Sosial Dan Self Efficacy*

⁹ Fatma Rizkia dan Damajanti Kusuma Dewi, *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Self Efficacy Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya Angkatan Tahun 2015*, (Jurnal Psikologi Pendidikan vol 4 no 1, 2017)

Dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Perantau Yang Berkuliah Di Jakarta". Sample yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 121 mahasiswa perantau yang berkuliah di Jakarta. Yang diambil dengan teknik insidental. Skala yang digunakan adalah skala dukungan sosial, *self efficacy* dan skala prokrastinasi akademik berdasarkan hasil analisis data bivariate dengan bantuan aplikasi *correlation SPSS 15.00 for Windows*. Ditemukan ada hubungan antara hubungan sosial dengan prokrastinasi akademik mahasiswa perantau yang berkuliah di Jakarta dan ada hubungan antara *self efficacy* dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa perantau yang berkuliah di Jakarta. Sedangkan hasil analisis data *multivariate correlation* ditentukan ada hubungan dukungan sosial dan *self efficacy* dengan prokrastinasi akademik mahasiswa perantau yang berkuliah di Jakarta.¹⁰ Penelitian ini memiliki persamaan dalam membahas hubungan dukungan social dan *self efficacy*. Sedangkan perbedaan terdapat pada variabel pendukung yang ada dalam penelitian tersebut.

Penelitian yang *keempat*, dilakukan oleh Muhammad Khairul Amir Kholid, yang berjudul "*Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Self Efficacy Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Skripsi Studi Pada Mahasiswa Angkatan 2009 Sampai Dengan 2011 fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta*". Peneliti ini ini menggunakan teknik *purposive sampling* dalam pengambilan sampelnya, yaitu dengan kriteria mahasiswa yang sudah mengambil mata kuliah skripsi.

¹⁰ Lisa Dwi Lastari dan Anizar Rahayu, *Hubungan Dukungan Sosial Dan Self Efficacy Dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Perantau Yang Berkuliah Di Jakarta*, (Jurnal Ikrait-Humaniora vol 2 no 2, 2018)

Hasil analisis dengan menggunakan korelasi produk moment persen dengan program SPSS versi 16.0 menggunakan nilai koefisien korelasi sebesar 0,580 dan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif signifikan antara dukungan sosial dengan *self efficacy* mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa fakultas dakwah dan komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga dengan hubungan yang kuat.¹¹ Persamaan dari penelitian ini adalah membahas tentang dukungan sosial dan *self efficacy* pada mahasiswa. Sedangkan perbedaan terdapat pada variabel yang diteliti dukungan sosial sebagai variabel bebas dan *self efficacy* sebagai variabel terikat.

Penelitian yang *kelima*, dilakukan oleh Sukartimi Hilmi, Milda Yanuati, Dewi puji yang berjudul “*Hubungan Antara Dukungan Sosial Dosen Pembimbing Dengan Efikasi Diri Mahasiswa yang Mengontrak Skripsi Lebih Dari 2 Semester di Fakultas Psikologi Universitas Islam Bandung*”. metode yang digunakan adalah korelasional. Pemilihan subjek penelitian menggunakan studi populasi dengan karakteristik mahasiswa yang mengontrak skripsi lebih dari dua semester di Fakultas Psikologi UNISBA dan memiliki IPK diatas 2,75. Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disusun berdasarkan teori dukungan sosial Al (Gottlieb) dan teori efikasi diri (Bandura). Pengolahan data menggunakan metode statistik

¹¹ Muhammad Khairul Amir Kholid, *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Self Efficacy Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Skripsi Studi Pada Mahasiswa Angkatan 2009 Sampai Dengan 2011 fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta*, (Skripsi: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2015)

uji korelasi rank spearman. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah Terdapat hubungan positif dengan tingkat keamatan sedang ($RS = 0,55$; $2A = 0,05$) antara dukungan sosial dosen pembimbing dengan efikasi diri mahasiswa yang mengontrak skripsi lebih dari dua semester di Fakultas Psikologi UNISBA. Artinya semakin rendah dukungan dosen pembimbing yang diterima, maka semakin rendah pula efikasi diri mahasiswa yang mengontrak skripsi lebih dari dua semester.¹²Persamaan dari penelitian ini adalah membahas tentang dukungan sosial dan *self efficacy* pada mahasiswa. Sedangkan perbedaan terdapat pada variabel yang diteliti dukungan sosial dosen pembimbing sebagai variabel bebas dan *self efficacy* sebagai variabel terikat dan berfokus kepada efikasi diri mahasiswa yang mengontrak skripsi lebih dari dua semester.

B. Landasan Teori

1. Dukungan Sosial

a. Definisi Dukungan Sosial

Sarafino menyatakan dukungan sosial adalah bantuan yang diterima seseorang dari orang lain atau kelompok di sekitarnya dengan membuat seseorang tersebut merasa nyaman, diperhatikan, penghargaan dan bantuan. Dukungan sosial mengarah pada dukungan yang benar-benar dilakukan oleh orang lain atau dukungan yang dirasakan. Dukungan sosial sebagai *received support* dan *perceived support*. *Received support* merupakan tindakan nyata yang

¹² Sukartimi Hilmi, Milda Yanuati, dan Dewi puji, *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dosen Pembimbing Dengan Efikasi Diri Mahasiswa Yang Mengontrak Skripsi Lebih Dari 2 Semester Di Fakultas Psikologi Universitas Islam Bandung*, (Jurnal Schema Vol 2 no 2, 2011)

di lakukan oleh orang lain. sedangkan, *perceived support* merupakan dukungan sosial yang berpengaruh pada perasaan persepsi seseorang.¹³

Dukungan sosial yang dimaksud adalah dengan kesediaan orang-orang yang berarti, yang dapat dipercaya untuk membantu, mendorong, menerima dan menjaga individu berupa bantuan emosi, informasi maupun materi pada individu tersebut. Dukungan sosial membantu seseorang dengan memecahkan atau menghadapi masalah yang berfokus pada pengurangan emosi informasi maupun informasi dan umpan balik yang diperlukan orang lain sehingga memotivasi untuk mengurangi dampak stres dan meningkatkan produktivitas.¹⁴

b. Sumber-sumber Dukungan Sosial

Sumber dukungan sosial menurut Sarafino adalah dukungan yang diterima berasal dari.¹⁵

1. Orang-orang di sekitar yang masuk dalam kalangan yang berarti bagi individu seperti: keluarga, teman dekat, atau rekan. Hubungan dengan kalangan ini merupakan bagian yang paling besar yang dapat mempengaruhi kehidupan dan menjadi sumber dukungan sosial yang berpotensi.

¹³ Sarfino, *Health Psychology Biopsychosocial Interaction*, (USA: John Wiley & Sons Inc, 2011), 81.

¹⁴ Ruwaida. A, *Hubungan Antara Kepercayaan Diri dan Dukungan Keluarga Dengan Kesiapan Menghadapi Masa Monopause* (Indegenous: Jurnal ilmiah Berkala Psikologi vol 8, no 2, 2006), 86.

¹⁵ Sarfino, *Health Psychology Biopsychosocial Interaction*, (USA: John Wiley & Sons Inc, 2011), 81.

2. Profesional, seperti psikolog, guru atau dokter yang berfungsi untuk menganalisis secara klinis atau psikis.

c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Dukungan Sosial

Menurut Sarafino Berikut ini adalah faktor yang mempengaruhi dukungan sosial yaitu:¹⁶

1. Penerimaan dukungan

Seseorang tidak mungkin menerima dukungan sosial jika seseorang tersebut tidak ramah, tidak menolong orang lain dan tidak membiarkan orang lain mengetahui bahwa seseorang tersebut membutuhkan bantuan. Beberapa orang yang merasa tidak membutuhkan bantuan dari orang lain, adanya perasaan seseorang tersebut harus mandiri dan tidak membebani orang lain atau perasaan tidak nyaman menceritakan masalah kepada orang lain atau tidak tahu akan bertanya kepada siapa.

2. Penyedia dukungan

Seseorang harusnya menyediakan dukungan yang mungkin saja tidak mempunyai sesuatu yang dibutuhkan orang lain, sedang mengalami stres sehingga tidak memikirkan orang lain, atau tidak menyadari akan kebutuhan orang lain. atau karena rasa enggan untuk meminta bantuan jika mereka tidak mampu membalas apa yang telah di terima.

¹⁶ Ibid, 82.

d. Indikator Dukungan Sosial

Sarafino membedakan dukungan sosial menjadi empat jenis, antara lain:¹⁷

1. Dukungan emosional

Dukungan emosional adalah bentuk dukungan sosial yang diekspresikan melalui empati, perhatian, kasih sayang dan rasa peduli terhadap seseorang. Bentuk dukungan ini menimbulkan rasa nyaman, perasaan dilibatkan dan dicintai pada seseorang.

2. Dukungan penghargaan

Dukungan penghargaan adalah suatu bentuk dukungan yang terjadi melalui ekspresi seseorang dengan menunjukkan respon positif terhadap seseorang, dukungan, persetujuan atau perasaan seseorang tersebut.

3. Dukungan instrumental

Dukungan instrumental adalah bentuk dukungan langsung yang berbentuk dukungan atau jasa yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah.

4. Dukungan informasi

Dukungan yang berupa informasi baik itu saran, penghargaan dan umpan balik yang diterima individu untuk menyelesaikan masalah.

¹⁷ Ibid, 82-83.

5. Dukungan jaringan sosial

Dukungan yang berasal dari jaringan ini adalah dalam bentuk dukungan dengan memberikan rasa kebersamaan dalam kelompok dan berbagi dalam minat dan aktivitas sosial.

2. *Self Efficacy*

a. Definisi *Self Efficacy*

Efikasi diri atau *self efficacy* adalah keyakinan atau harapan tentang seberapa jauh seseorang mampu melakukan suatu perilaku dalam situasi tertentu.¹⁸ Menurut Bandura *self efficacy* adalah keyakinan yang dipegang seseorang tentang seberapa besar kemampuan yang dimiliki dan hasil yang akan diperoleh dari kerja keras yang akan mempengaruhi perilaku mereka.¹⁹ Bandura menambahkan bahwa *self efficacy* merupakan keyakinan seseorang bahwa ia mampu menguasai situasi dan memperoleh hasil yang positif.²⁰

Self efficacy merupakan penilaian diri terhadap kemampuan yang dimiliki untuk mengatur dan melakukan tindakan yang dilakukan untuk mendapatkan kinerja yang ditetapkan. *Self efficacy* memberikan dasar motivasi, kesejahteraan dan prestasi. Hal ini dapat

¹⁸ Bandura, *self efficacy: the Exercise of control*, (Wordth Publisher, 1997), 31.

¹⁹ Ibid, 32.

²⁰ Ibid, 42-43.

terjadi karena kepercayaan bahwa kegiatan yang di lakukan akan mendapatkan hasil yang di harapkan.²¹

Self efficacy tidak hanya mempengaruhi prediksi mengenai keberhasilan dan kegagalan yang akan terjadi, akan tetapi mempengaruhi motivasi dan seberapa besar usaha yang di lakuka untuk mendapatkan keberhasilan.²²

b. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi *Self Efficacy*

Menurut Bandura enam faktor yang dapat mempengaruhi *self efficacy*, yaitu:

1) Budaya

Budaya mempengaruhi *self efficacy* melalui nilai, kepercayaan, dalam proses pengaturan diri yang bersumber pada penilain *self efficacy* dan konskuensi dari *self efficacy*.

2) Gender

Perbedaan gander juga akan memengaruhi *self efficacy* pada seseorang. Bandura menyatakan bahwa wanita efikasi yang tinggi dalam mengelola peran. Karena wanita yang mempunyai peran sebagai ibu rumah tangga dan juga sebagai wanita karir akan mempunyai effikasi diri yang tinggi.²³

²¹ Syamsul Yusuf & Acmad Juantika, *Teori Kepribadian* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008) 133.

²² Schunk & Pajares, *The Development of Academic Self-Efficacy*, (San Diego: Academic Press, 2002) 2.

²³ Bandura, *Self Efficacy: The Exercise of Control*, (Wordth Publisher, 1997) 55.

3) Sifat dan tugas yang dihadapi

Dasar dari kesulitan tugas yang dihadapi setiap individu mempengaruhi penilaian dalam kemampuan diri. Selain tugas yang dihadapi individu maka semakin rendah individu tersebut menilai kemampuan dirinya dan begitupun sebaliknya.

4) Intensif eksternal

Bandura menyebutkan bahwa salah satu faktor *self efficacy* adalah *compenent continges incentive*, yaitu intensif yang diberikan individu lain akan merefleksikan keberhasilan individu lainnya.

5) Status atau peran individu dalam lingkungan

Individu dengan tingkatan yang lebih tinggi akan memperoleh derajat kontrol yang lebih besar sehingga *self efficacy* yang dimiliki akan tinggi. Sedangkan individu yang memiliki tingkatan yang lebih rendah akan memiliki kontrol diri yang kecil sehingga *self efficacy* yang dimiliki juga rendah.

6) Informasi tentang kemampuan diri

Individu yang memiliki *self efficacy* tinggi, jika memperoleh informasi positif tentang dirinya dan individu yang memiliki *self efficacy* yang rendah akan memperoleh informasi yang negatif tentang dirinya.²⁴

²⁴ Ibid, 56-71.

c. Fungsi *Self Efficacy*

Menurut Bandura *self efficacy* memiliki fungsi dan berbagai dampak dari penilaian *self efficacy* sebagai berikut:

1) Pemilihan Aktivitas

Dalam kehidupan sehari-hari manusia selalu dihadapkan dengan pengambilan keputusan meliputi pemilihan tindakan dan lingkungan sosial yang ditentukan dari penilaian efikasi seseorang. Seseorang akan cenderung menghindari dari tugas dan situasi yang diyakini akan melebihi kemampuan diri mereka, dan sebaliknya maka mereka akan mengerjakan tugas-tugas yang dinilai mampu untuk mereka kerjakan. *Self efficacy* yang tinggi akan dapat memacu keikutsertaan yang aktif dalam sesuatu kegiatan atau tugas yang akan meningkatkan kompetensi seseorang. Sebaliknya, *self efficacy* yang rendah dapat mendorong seseorang untuk menarik diri dari lingkungan dan kegiatan sehingga menghambat perkembangan potensi yang dimiliki.²⁵

2) Usaha dan Daya Tahan

Penilaian pada efikasi diri juga menentukan seberapa besar usaha yang dilakukan seseorang dan seberapa lama akan bertahan dalam menghadapi masalah atau pengalaman yang tidak menyenangkan. Semakin tinggi *self efficacy* seseorang

²⁵ Bandura, *Sosial Foudnation of Thought and Action*, (English: Prentice hall, 1986), 393-394.

maka akan semakin besar dan tekun usaha yang dilakukan.²⁶ Ketika dihadapkan dengan kesulitan, individu yang memiliki *self efficacy* yang tinggi akan mengerahkan usaha yang besar untuk mengatasi tantangan. Sedangkan orang yang meragukan kemampuannya akan mengurangi usahanya atau bahkan menyerah.

3) Pola Berpikir dan Reaksi Emosional

Penilaian mengenai kemampuan seseorang mempengaruhi pola berpikir dan reaksi emosional selama interaksi aktual dan terinspirasi oleh lingkungan. seseorang yang menilai dirinya memiliki *self efficacy* rendah akan merasa tidak mampu mengatasi masalah atau tuntutan lingkungan dan hanya akan berlaku pada kekurangannya sendiri serta berfikir kesulitan yang akan timbul lebih besar kedepannya.²⁷ Dalam mengatasi masalah yang sulit, seseorang yang memiliki *self efficacy* yang tinggi akan beranggapan kegagalan yang terjadi di karena kurangnya usaha yang dilakukan. Sedangkan orang yang memiliki *self efficacy* yang rendah akan menganggap kegagalan yang terjadi karena kekurangan yang miliki.

4) Perwujudan kemampuan

Banyak kemampuan yang membuktikan bahwa *self efficacy* dapat meningkatkan kualitas dari fungsi psikososial

²⁶ Ibid, 394.

²⁷ Ibid, 395.

seseorang. Seseorang yang menganggap dirinya adalah orang yang *self efficacy* nya tinggi akan membentuk tantangan-tantangan terhadap dirinya sendiri yang memperlihatkan minat dan keterlibatan dalam suatu kegiatan. Seseorang akan meningkatkan usaha jika kinerja yang dilakukan mengalami kegagalan dalam mencapai tujuan, menjadikan kegagalan sebagai motivasi untuk mencapai keberhasilan, dan memiliki tingkat stres yang rendah bila menghadapi sesuatu yang menekan.²⁸ Seseorang dengan *self efficacy* yang rendah biasanya akan menghindari tugas yang sulit, sedikit usaha yang dilakukan dan mudah menyerah ketika mengalami kesulitan, mengurangi perhatian terhadap tugas, tingkat aspirasi rendah dan mudah mengalami stres dalam menghadapi situasi yang menekan.

d. Indikator *Self Efficacy*

Bandura membagi *self efficacy* menjadi tiga dimensi yang perlu diperhatikan apabila hendak mengukur keyakinan diri seseorang yaitu:²⁹

1. Dimensi tingkat atau *level*

Dimensi ini mengarah pada tingkat kesulitan tugas individu, yang dimana individu merasa mampu untuk menyelesaikan, penilaian *self efficacy* pada setiap individu

²⁸ Ibid, 396.

²⁹ Bandura, *Self Efficacy: Toward a Unifying Theory of Behavioral Change*, (Psychological Review, vol 84 no 2 1997), 42-50.

berbeda-beda baik pada saat menghadapi tugas yang mudah dikerjakan atau tugas yang sulit untuk dikerjakan. Individu merasa mampu melakukan suatu tugas mulai dari tugas yang mudah, agak sulit dan sangat sulit. Hal ini akan disesuaikan sesuai batas kemampuan yang dimiliki individu untuk memenuhi tuntutan perilaku yang dibutuhkan oleh masing-masing tingkat atau tingkatan tuntutan tugas dapat di bedakan berdasarkan tingkat kepandaian, usaha, ketepatan, produktivitas dan pengaturan diri (*self regulation*).

2. Dimensi kekuatan (*Strength*)

Dimensi ini mengarah pada seberapa yakin individu dalam menggunakan kemampuannya untuk mengerjakan tugas. Hal ini berkaitan dengan perilaku yang dibutuhkan untuk mendapatkan penyelesaian tugas yang dibutuhkan. Dengan *self efficacy* kekuatan untuk usaha yang didapat lebih besar.³⁰ Individu yang memiliki keyakinan yang tidak kuat untuk menggunakan kemampuan yang dimiliki akan dengan mudah menyerah apabila menghadapi hambatan dalam menyelesaikan tugas. Sebaliknya, individu yang memiliki keyakinan yang kuat dengan kemampuan yang dimiliki akan terus berusaha meskipun menghadapi hambatan dalam menyelesaikan tugas. Semakin

³⁰ Ibid, 43.

kuat *self efficacy* seseorang maka akan semakin lama individu dapat bertahan dalam tugas yang ada.

3. Dimensi generalisasi (*Generality*)

Dimensi generalisasi menjelaskan keyakinan individu untuk menyelesaikan tugas-tugas tertentu dengan menyelesaikannya dengan baik. Di setiap individu memiliki keyakinan yang berbeda-beda sesuai tugas-tugas yang berbeda. Ruang lingkup tugas-tugas yang dilakukan bisa berbeda dan tergantung dari persamaan aktivitas, kemampuan yang digambarkan dalam tingkah laku pemikiran dan emosi, kualitas dari situasi yang digambarkan dan sifat individu. Dalam bertingkah laku ketika menyelesaikan tugas.³¹

Berdasarkan uraian di atas maka *self efficacy* pada setiap individu akan berbeda-beda dalam beberapa jenis yaitu tingkat kesulitan tugas, kekuatan dari, keyakinan seseorang untuk menyelesaikan tugas dan kemampuan yang dimiliki oleh individu.

3. Motivasi

a. Definisi Motivasi

Motivasi menurut Hamzah adalah dorongan yang mendasari seseorang untuk bertingkah laku. Dorongan yang ada dalam diri seseorang dan menggerakkan untuk melakukan sesuatu sesuai

³¹ Ibid, 50.

dengan keinginan dalam diri. Dengan kata lain motivasi dapat diartikan sebagai suatu proses untuk mempengaruhi individu atau individu yang dipimpin untuk melakukan pekerjaan yang diinginkan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.³²

Motivasi adalah kekuatan yang mendorong untuk bertindak atau mendorong individu yang berasal dari dalam maupun dari luar individu itu sendiri. Motivasi dapat digerakkan kebutuhan seseorang yang kompleks ataupun dorongan dari seorang motivator yang mendorong motivasi dalam diri orang lain.³³ motivasi ini sebagai dasar setiap tindakan individu ketika memenuhi kebutuhan yang dibutuhkan baik itu berasal dari luar ataupun dari dalam individu.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa adanya motivasi karena adanya tujuan yang harus di gapai sehingga motivasi dapat memunculkan aktivitas yang harus dilakukan untuk mendapatkan apa yang ingin di tuju.

b. Fungsi Motivasi

Tiga fungsi dari motivasi adalah sebagai berikut:³⁴

1. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi menggerakkan manusia untuk melakukan suatu tindakan. Atau sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi sehingga motivasi sebagai penggerak setiap kegiatan yang dikerjakan.

³² Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksar, 2008),1

³³ Eviriyanti, *Motivasi & Kepmimpina* (Internet: Lead 2007), 3.

³⁴ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Pembelajaran* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2018), 85

2. Menentukan arah perbuatan, ke arah perbuatan atau tujuan yang ingin di tuju. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arahan dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumus tujuannya.
3. Menyeleksi perbuatan, menentukan apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan dan menyisihkan tindakan yang mungkin akan mengganggu tercapainya tujuan yang di inginkan.

Disamping itu, ada fungsi lain. Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan mengapai prestasi.

c. Faktor-faktor Motivasi

Motivasi menurut Hamzah dibagi menjadi dua, yaitu:³⁵

1) Motivasi intrinsik

Yaitu suatu sumber yang asalnya tidak memerlukan dorongan dari luar karena sudah ada dalam diri individu itu sendiri, yaitu sesuai dengan kebutuhan. Didalam diri seseorang terdapat dorongan yang menimbulkan keinginan untuk melakukan sesuatu. Contohnya seseorang mendengarkan lagu, membaca, menggambar tanpa disuruh mereka akan melakukan kegiatan itu sendiri. Motivasi intrinsik juga didorong dari tujuan kegiatan yang dilakukan dan motivasi intrinsik bisa dikatakan sebagai bentuk motivasi yang ada dalam diri seseorang.

³⁵ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya* (Jakarta: Bumi Aksar, 2008) 23.

2) Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang berasal dari dorongan dari luar individu. Motivasi yang berasal dari luar individu ini didapat dari orang-orang disekitar individu dan juga lingkungan.

d. **Motivasi Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Skripsi.**

Motivasi merupakan salah satu kebutuhan yang mendorong seseorang untuk berbuat lebih baik dalam meraih kesuksesan. Dikemukakan oleh Atkinson bahwa motivasi sebagai dorongan yang berhubungan dengan prestasi yaitu menguasai, memanipulasi, mengatur lingkungan sosial atau fisik mengatasi rintangan bersaing untuk melebihi perbuatannya yang lampau dan orang lain. Motivasi ini terrefleksikan dalam perilaku-perilaku seperti sebuah pencapaian tujuan, penentuan dalam menyelesaikan tugas yang sulit dan mengerjakan sesuatu yang belum selesai sebelumnya.³⁶

Selama proses penyelesaian skripsi mahasiswa menghadapi berbagai permasalahan yang membutuhkan kerja keras dan motivasi yang tinggi untuk mengatasinya. Mahasiswa yang menyelesaikan skripsi dengan motivasi kuat, akan melakukan proses pengerjaan skripsi dengan sungguh-sungguh, penuh semangat. Sebaliknya nya mahasiswa yang motivasi lemah akan

³⁶ Atkison dkk, *Pengantar Psikologi. Cetakan ketiga*, (Jakarta: Erlangga, 1996), 55.

malas, bahkan tidak mau mengerjakan hal-hal yang berkaitan dengan skripsi.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi adalah suatu dorongan yang membuat mahasiswa gigih dan mengerahkan segala energi dan melakukan tindakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan yaitu menyelesaikan skripsi.

4. Hubungan Dukungan Sosial dan *Self Efficacy* Dengan Motivasi Menyelesaian Skripsi Mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam Semester Delapan Tahun Akademik 2021/2022 IAIN Ponorogo.

Skripsi merupakan tugas akhir yang harus dilakukan mahasiswa sebagai syarat kelulusan, mahasiswa berhadapan dengan masalah-masalah dalam proses pengerjaan skripsi tinggal bagaimana mahasiswa menghadapi hambatan-hambatan, jika masalah dapat tertangani dengan baik maka skripsi yang dikerjakan akan selesai lebih cepat atau mendapatkan hasil yang optimal. Selama proses tersebut mahasiswa membutuhkan orang lain untuk berdialog, mendapat nasehat, mendapatkan dukungan, yakin dengan kemampuan diri yang dimiliki.

Dukungan sosial adalah bantuan yang diterima seseorang dari orang lain atau kelompok di sekitarnya dengan membuat seseorang tersebut merasa nyaman, dicintai dan dihargai. Dukungan sosial dapat berupa dukungan-dukung yang membuat seseorang merasa diperhatikan,

bernilai dan dicintai.³⁷ *Self efficacy* adalah keyakinan atau harapan tentang Seberapa jauh seseorang mampu melakukan suatu perilaku dalam situasi tertentu.³⁸ efikasi diri yang tinggi akan berusaha dengan keras untuk mengatasi rintangan yang ada. Dengan begitu individu tersebut cenderung dapat fokuskan diri dalam usahanya menyelesaikan skripsi dan dapat melewati hambatan-hambatan yang ada.³⁹ Dengan disertai keyakinan diri atas kemampuan yang dimiliki yang akan menentukan seberapa besar tau kecil usaha yang dilakukan mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi sehingga bisa menyelesaikannya dengan baik.

Dengan adanya dukungan sosial dan *self efficacy* akan menumbuhkan motivasi mahasiswa sehingga bersungguh-sungguh dan gigih dalam mengerjakan skripsi.

Motivasi menurut Hamzah adalah dorongan yang mendasari seseorang untuk bertingkah laku. Dorongan ini ada dalam diri seseorang dan menggerakkan untuk melakukan sesuatu sesuai dengan keinginan dalam diri.⁴⁰ Seseorang dengan motivasi menyelesaikan skripsi yang tinggi dan yakin dapat menyelesaikan skripsi tepat waktu mempunyai peluang besar untuk bias menyelesaikan skripsi sesuai target yang diinginkan.

³⁷ Sarfino, *Helth Psycologi Biopsycosocial Interaction*, (USA: John willey& Sons Inc, 2011), 81

³⁸ Bandura, *Self Efficacy: The Exercise of Control*, (wordth publisher, 1997), 198

³⁹ Ida Bagus Purwaka Arsa dan luh Kadek Pande Ari, *Hubungan Dukungan Sosial Dan Efikasi Diri Dengan Motivasi Berprestasi Pada Remaja Awal Dan Tengah Yang Tinggal Di Panti Asuhan Di Bali*. (Jurnal psikologi Udayana 6 No 1 2019) 163.

⁴⁰ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksar, 2008), 1

Dari uraian diatas, dapat ditarik bahwa seseorang yang memiliki dukungan sosial dan *self efficacy* yang tinggi akan mendorong motivasi yang tinggi dan siap dalam menghadapi hambatan-hambatan dalam menyelesaikan skripsi dengan optimis dan sungguh-sungguh. Maka dengan begitu mahasiswa dapat menyelesaikan skripsi dengan cepat dan tepat waktu.

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melewati melalui data yang terkumpul.⁴¹ Berdasarkan teori diatas, maka dalam penelitian ini hipotesis yang diajukan adalah hubungan dukungan sosial dan *self efficacy* dengan motivasi menyelesaikan skripsi mahasiswa jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam semester delapan tahun akademik 2021/2022. Semakin tinggi dukungan sosial dan *self efficacy* maka akan semakin tinggi pula motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi, sebaliknya semakin rendah dukungan sosial dan *self efficacy* maka motivasi mahasiswa untuk menyelesaikan skripsi tepat waktu.

1. Ha: Terdapat hubungan yang signifikan antara hubungan dukungan sosial dengan motivasi mahasiswa menyelesaikan skripsi mahasiswa jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam semester delapan tahun akademik 2021/2022 IAIN Ponorogo.

⁴¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 64.

Ho: tidak terdapat hubungan yang signifikan dengan hubungan dukungan sosial dengan motivasi mahasiswa menyelesaikan skripsi mahasiswa jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam semester delapan tahun akademik 2021/2022 IAIN Ponorogo.

2. Ha: Terdapat hubungan yang signifikan antara hubungan *self efficacy* dengan motivasi menyelesaikan skripsi mahasiswa jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam semester delapan tahun akademik 2021/2022 IAIN Ponorogo.

Ho: Tidak Terdapat hubungan yang signifikan antara hubungan *self efficacy* dengan motivasi menyelesaikan skripsi mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam semester delapan tahun akademik 2021/2022 IAIN Ponorogo.

3. Ha: Terdapat hubungan yang signifikan antara hubungan dukungan sosial dan *self efficacy* dengan motivasi menyelesaikan skripsi mahasiswa jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam semester delapan tahun akademik 2021/2022 IAIN Ponorogo.

Ho: Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara hubungan dukungan sosial dan *self efficacy* dengan motivasi menyelesaikan skripsi mahasiswa jurusan Bimbingan Penyuluhan semester delapan tahun akademik 2021/2022 BPI IAIN Ponorogo.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang terstruktur baku formal dan desain bersifat detail dan rinci karena desain merupakan suatu rancangan penelitian yang akan dilaksanakan sebenarnya.⁴² Penelitian ini menggunakan angka-angka untuk menganalisis hasil dari penelitian yang dilakukan dengan rumus statistik yang nantinya akan menghasilkan data yang pasti.

Penelitian ini untuk menguji hubungan variabel x dukungan sosial dan *self efficacy*, dengan motivasi menyelesaikan skripsi tepat waktu sebagai variabel y. Alasan dipilihnya penelitian ini karena ingin mengetahui hubungan antara dukungan sosial dan *self efficacy* dengan motivasi menyelesaikan skripsi mahasiswa jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam semester delapan tahun akademik 2021/2022 IAIN Ponorogo .

B. Variabel Penelitian Dan Definisi Oprasional

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi tentang apa yang diteliti, kemudian ditarik kesimpulan.

Variabel yang ada di penelitian ini adalah variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen).

⁴² Ahmad Tarzeh, *Metodoogi Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), 10.

Variabel Independen atau variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen atau terikat (X).

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Y).⁴³

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas dan satu variabel terikat, yaitu:

Variabel bebas: Dukungan Sosial dan *Self Efficacy*.

Variabel Terikat: Motivasi Menyelesaikan Skripsi.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan pada suatu variabel atau konstruk “berat persoalan“ dengan menggunakan variabel atau konstruk yang lain.

a. Dukungan sosial

Dukungan sosial adalah bantuan yang diterima seseorang dari orang lain atau kelompok di sekitarnya dengan membuat seseorang tersebut merasa nyaman, dicintai dan dihargai. Konsep operasional dari dukungan sosial adalah *perceived support* (dukungan yang dirasakan), yang memiliki dua elemen dasar diantaranya adalah persepsi bahwa beberapa individu yang dapat diandalkan saat dibutuhkan dan mendapatkan kepuasan terhadap dukungan yang ada.

⁴³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 38-39.

b. *Self efficacy*

Self efficacy adalah keyakinan seseorang dalam kemampuannya sendiri untuk memperoleh hasil yang akan mempengaruhi perilaku.

c. Motivasi

Motivasi adalah kekuatan yang mendorong untuk bertindak atau dorongan oleh kekuatan yang berasal dari dalam maupun dari luar individu. Motivasi ini dapat digerakkan oleh kebutuhan seseorang atau dorongan dari motivator yang memberi pengaruh motivasi kepada orang lain.

C. Instrumen Penelitian

Data yang perlu digunakan dalam penelitian ini adalah

1. Data tentang dukungan sosial mahasiswa jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam semester delapan tahun akademik 2021/2022 IAIN Ponorogo.
2. Data tentang *self efficacy* mahasiswa jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam semester delapan tahun akademik 2021/2022 IAIN Ponorogo.
3. Data tentang motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi mahasiswa jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam semester delapan tahun akademik 2021/2022 IAIN Ponorogo.

Untuk pengumpulan data (X) dukungan sosial berjumlah 40 butir pertanyaan dan *self efficacy* berjumlah 36 butir pertanyaan. Sedangkan (Y) untuk motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi adalah 24 butir pertanyaan

Tabel 3.1

KISI-KISI INSTRUMEN DUKUNGAN SOSIAL

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Jumlah item	No item instrumen	
				Favorable	unfavorable
Dukungan Sosial	Dukungan Emosional	Empati dan Kepedulian	8	1,5,29,35	4,8,30,36
	Dukungan penghargaan	a. Penghargaan positif b. Dorongan untuk maju	a. 4 b. 4	a. 2,18 b. 6,11	a. 3,9 b. 7,17
	Dukungan instrumental	Bantuan secara langsung	8	16,21,31,37	13,25,32,38
	Dukungan informasi	a. Pemberian nasehat b. Pemberian saran	a. 4 b. 4	a. 14,22 b. 15,20	a. 10,19 b. 12,23
	Dukungan jaringan sosial	kebersamaan dan persahabatan dalam kelompok	8	26,28,33,39	24, 27,34,40
JUMLAH			40	20	20

Tabel 3.2

KISI-KISI INSTRUMEN *SELF EFFCACY*

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Jumlah item	No item	
				Favorable	Unfavorable
<i>Self efficacy</i>	<i>Level</i>	a. Bimbingan	a. 4	a. 3,6	a. 1,10
		b. Penulisan	b. 4	b. 2,8	b. 5,13
		c. Literatur	c. 4	c. 4,9	c. 14,19
	<i>Strength</i>	a. Waktu	a. 4	a. 16,22	a. 25,27
		b. Konsentrasi	b. 4	b. 17,21	b. 11,26
		c. Hambatan	c. 4	c. 24,30	c. 12,28
	<i>Generality</i>	a. Ketahanan	a. 6	a. 29,32,33	a. 7,15,35
		b. Keaktifan	b. 6	b. 18,31,34	b. 20,23,36
	JUMLAH			36	18

Tabel 3.3
KISI-KISI INSTRUMEN MOTIVASI
MAHASISWA MENYELESAIKAN SKRIPSI

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Jumlah	No item	
				Favorable	Unfavorable
Motivasi mahasiswa	Motivasi intrinsik	a. Kedisiplinan	a. 4	a. 3,9	a. 1,14
		b. Ketekunan	b. 4	b. 6,18	b. 2,10
c. kemandirian		c. 4	c. 5,11	c. 12,21	
	Motivasi ekstrinsik	Dorongan untuk mengerjakan skripsi	12	4,7,13,15, 20,23	8,16,17,19 22,24
JUMLAH			24	12	12

D. Lokasi, Populasi Dan Sampel

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Ponorogo. Dimana penelitian ini mencari hubungan dukungan sosial dan *self efficacy* terhadap motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi tepat waktu mahasiswa jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam semester delapan atau akhir tahun akademik 2021/2022.

2. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁴⁴ Populasi dalam penelitian ini populasi yang dipakai adalah seluruh

⁴⁴ Ibid, 80

mahasiswa jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam semester delapan tahun akademik 2021/2022 IAIN Ponorogo yang sudah menjalani seminar proposal, dengan populasi mahasiswa yang sedang menyusun skripsi dan sudah menjalankan seminar proposal yang berjumlah 57 mahasiswa dari 60 mahasiswa.

3. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang ada pada populasi tersebut. Sampel diambil dari populasi harus betul-betul presentative.⁴⁵ Menurut Arikunto pengambilan subjek apabila kurang dari 100 lebih baik di ambil semuanya, sedangkan jika subjek yang diambil lebih dari 100 orang maka sampel bisa diambil 10%-15% atau 20%-25% atau lebih sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh peneliti.⁴⁶

Sampel dari penelitian ini menggunakan sampel jenuh dimana semua populasi dijadikan sebagai sampel penelitian, karena jumlah sampel yang ada kurang dari 100 orang. Sampel yang diambil terdiri dari mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi dan sudah melakukan seminar proposal di jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam semester delapan tahun akademik 2021/2022 IAIN Ponorogo. Di semester delapan terdapat 57 mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi dan sudah menjalani seminar proposal semua sampel diambil terkecuali peneliti dan mahasiswa yang belum melaksanakan seminar proposal.

⁴⁵ Ibid, 81

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 134.

4. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini menyebarkan angket kepada responden yaitu mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam semester delapan tahun akademik 2021/2022 IAIN Ponorogo. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa kuisisioner atau angket. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam kuisisioner ini peneliti akan mencari informasi mengenai dukungan sosial, *self efficacy*, dan motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam semester delapan tahun akademik 2021/2022 IAIN Ponorogo. Dalam pengambilan data, kuisisioner ini diberikan kepada responden melalui Google Form yang dikirimkan melewati media sosial whatsapp, dengan responden yaitu mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam tahun akademik 2021/2022 IAIN Ponorogo. Dalam pengisian kuisisioner tersebut diberikan jangka waktu selama 10 hari, penyebaran mulai tanggal 13 april 2022 sampai sampai tanggal 22 april 2022.

Kuisisioner atau angket yang di gunakan dalam penelitian disini adalah angket tertutup atau terstruktur dan menggunakan skala likert. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengatur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial. Dalam penelitian fenomena sosial ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya

disebut dengan variabel penelitian.⁴⁷ Variabel penelitian ini dijabarkan menjadi sub variabel yang kemudian dijadikan indikator-indikator yang dijadikan tolak ukur untuk menyusun item pertanyaan yang berhubungan dengan variabel penelitian.⁴⁸ Berikut pemberian skor untuk setiap jenjang skala likert baik dari pernyataan positif maupun negatif yang dapat dilihat dari tabel:

Tabel 3.4
Skala likert

Jawaban	favorable	unfavorable
Sangat setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak setuju	2	3
Sangat tidak setuju	1	4

5. Analisis Data

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah derajat ketetapan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Sehingga data dinyatakan valid ketika data yang dilaporkan oleh peneliti tidak berbeda dengan data yang benar-benar terjadi pada obyek penelitian.⁴⁹

⁴⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 134.

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006) 30.

⁴⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010) ,363.

Validitas yaitu suatu keadaan yang menggambarkan bahwa tingkat instrument yang bersangkutan mampu mengukur apa yang diukur. Suatu tes disebut valid apabila tes tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur. Jadi validitas itu merupakan tingkat ketepatan tes tersebut dalam mengukur materi dan perilaku yang harus diukur. Dalam penelitian ini, uji coba instrumen diterapkan kepada mahasiswa KPI (Komunikasi Penyiaran Islam) IAIN Ponorogo yang terdiri dari 32 responden. Setelah melakukan uji coba instrumen, data yang di peroleh kemudian diolah untuk menghitung skor pada setiap item dan menentukan valid dan tidakny hasil uji coba yang menggunakan rumus validitas, rumus yang di gunakan yaitu:⁵⁰

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y

$\sum X$ = Jumlah skor X

$\sum Y$ = jumlah skor Y

$\sum XY$ = Jumlah perkalian skor item X dengan Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor Y

N = Jumlah responden

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006),113.

Namun dalam pengolahan data ini, penelitian menggunakan aplikasi yang membantu proses menghitung, yaitu dengan aplikasi SPSS 16.0. Dalam pengolahan data menggunakan SPSS akan memudahkan proses perhitungan mendapatkan hasil secara otomatis.

Untuk kemampuan uji validitas dan reliabilitas penelitian ini, responden yang diambil sebanyak 32 dengan menggunakan 100 butir pertanyaan dengan masing-masing 40 butir untuk angket dukungan sosial, 36 butir untuk angket *self efficacy* dan 24 pertanyaan untuk angket motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi tepat waktu. Hasil perhitungan validitas item instrumen disimpulkan dalam tabel rekapitulasi sebagai berikut:

Tabel 3.5

**Rekapitulasi Uji Validitas Butir Pertanyaan Instrument Penelitian
Variabel Dukungan Sosial (XI)**

Variabel	No item	Nilai hitung “r”	Nilai tabel “r” 5%	Keterangan
Dukungan sosial	1.	0,318	0,349	TIDAK VALID
	2.	0,646	0,349	VALID
	3.	0,158	0,349	TIDAK VALID
	4.	0,384	0,349	VALID
	5.	0,560	0,349	VALID
	6.	0,473	0,349	VALID
	7.	0,588	0,349	VALID
	8.	0,316	0,349	TIDAK VALID
	9.	0,617	0,349	VALID
	10.	0,709	0,349	VALID
	11.	0,479	0,349	VALID
	12.	0,667	0,349	VALID
	13.	0,600	0,349	VALID
	14.	0,390	0,349	VALID
	15.	0,746	0,349	VALID

16.	0,621	0,349	VALID
17.	0,391	0,349	VALID
18.	0,401	0,349	VALID
19.	0,432	0,349	VALID
20.	0,492	0,349	VALID
21.	0,706	0,349	VALID
22.	0,745	0,349	VALID
23.	0,655	0,349	VALID
24.	0,542	0,349	VALID
25.	0,403	0,349	VALID
26.	0,470	0,349	VALID
27.	0,523	0,349	VALID
28.	0,698	0,349	VALID
29.	0,684	0,349	VALID
30.	0,704	0,349	VALID
31.	0,501	0,349	VALID
32.	0,376	0,349	VALID
33.	0,521	0,349	VALID
34.	0,383	0,349	VALID
35.	0,451	0,349	VALID
36.	0,469	0,349	VALID
37.	0,638	0,349	VALID
38.	0,375	0,349	VALID
39.	0,629	0,349	VALID
40.	0,492	0,349	VALID

Dari hasil perhitungan validitas item instrument diatas, terdapat 40 butir pertanyaan berupa angket variabel dukungan sosial. Dari keseluruhan item instrument di atas terdapat 37 butir pertanyaan yang dinyatakan valid yaitu nomor item 2, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40.

Tabel 3.6

Rekapitulasi Uji Validitas Butir Pertanyaan Instrument Penelitian

Variabel *Self Efficacy* (X2)

Variabel	No item	Nilai hitung “r”	Nilai tabel “r” 5%	Keterangan
<i>Self Efficacy</i>	1.	0,635	0,349	VALID
	2.	0,729	0,349	VALID
	3.	0,687	0,349	VALID
	4.	0,551	0,349	VALID
	5.	0,752	0,349	VALID
	6.	0,808	0,349	VALID
	7.	0,615	0,349	VALID
	8.	0,582	0,349	VALID
	9.	0,490	0,349	VALID
	10.	0,644	0,349	VALID
	11.	0,788	0,349	VALID
	12.	0,819	0,349	VALID
	13.	0,696	0,349	VALID
	14.	0,701	0,349	VALID
	15.	0,529	0,349	VALID
	16.	-0,227	0,349	TIDAK VALID
	17.	0,477	0,349	VALID
	18.	0,358	0,349	VALID
	19.	0,559	0,349	VALID
	20.	0,629	0,349	VALID
	21.	0,601	0,349	VALID
	22.	0,234	0,349	TIDAK VALID
	23.	0,677	0,349	VALID
	24.	0,266	0,349	TIDAK VALID
	25.	-0,325	0,349	TIDAK VALID
	26.	0,785	0,349	VALID
	27.	0,520	0,349	VALID
	28.	0,569	0,349	VALID
	29.	0,465	0,349	VALID
	30.	0,393	0,349	VALID
	31.	0,512	0,349	VALID
	32.	0,415	0,349	VALID
	33.	0,538	0,349	VALID
	34.	0,573	0,349	VALID
	35.	0,323	0,349	TIDAK VALID
	36.	0,774	0,349	VALID

Dari hasil perhitungan validitas item instrument diatas, terdapat 36 butir pertanyaan berupa angket variabel *self efficacy*. Dari keseluruhan item instrument di atas terdapat 31 butir pertanyaan yang dinyatakan valid yaitu nomor item 1,2,3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 17, 18, 19, 20, 21, 23, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 36.

Tabel 3.7

Rekapitulasi Uji Validitas Butir Pertanyaan Instrument Penelitian

Variabel Motivasi Menyelesaikan Skripsi Mahasiswa (Y)

Variabel	No item	Nilai hitung "r"	Nilai tabel "r" 5%	Keterangan
Motivasi Menyelesaikan Skripsi	1.	0,760	0,349	VALID
	2.	0,787	0,349	VALID
	3.	0,704	0,349	VALID
	4.	0,148	0,349	TIDAK VALID
	5.	0,521	0,349	VALID
	6.	0,629	0,349	VALID
	7.	0,512	0,349	VALID
	8.	0,359	0,349	VALID
	9.	0,766	0,349	VALID
	10.	0,784	0,349	VALID
	11.	0,324	0,349	TIDAK VALID
	12.	0,752	0,349	VALID
	13.	0,664	0,349	VALID
	14.	0,599	0,349	VALID
	15.	0,377	0,349	VALID
	16.	0,671	0,349	VALID
	17.	0,330	0,349	TIDAK VALID
	18.	0,636	0,349	VALID
	19.	-0,542	0,349	TIDAK VALID
	20.	0,528	0,349	VALID
	21.	0,244	0,349	TIDAK VALID
	22.	0,376	0,349	VALID
	23.	0,542	0,349	VALID
	24.	0,545	0,349	VALID

Dari hasil perhitungan validitas item instrument diatas, terdapat 24 butir pertanyaan berupa angket variabel motivasi menyelesaikan skripsi. Dari keseluruhan item instrument di atas terdapat 19 butir pertanyaan yang dinyatakan valid yaitu nomor item 1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 12, 13, 14, 15, 16, 18, 20, 22, 23, 24.

Dengan menggunakan syarat minimum untuk dianggap memenuhi kriteria adalah jika $r = 0,349$ dan dengan taraf signifikansi 5%.⁵¹ Uji ini dilakukan dengan cara membandingkan angka r hitung dan r tabel.

- 1) Apabila r hitung $\geq r$ tabel, maka kesimpulannya item kuesioner tersebut valid.
- 2) Apabila r hitung $\leq r$ tabel, maka kesimpulannya item dari kuesioner tersebut

Nomor-nomor soal yang dinyatakan valid tersebut, kemudian dipakai untuk pengambilan data dalam penelitian ini. Jumlah keseluruhan item yang valid adalah 87 item, dengan pembagian 37 butir item pertanyaan dukungan sosial, 31 butir item pertanyaan *self efficacy* dan 19 butir pertanyaan motivasi menyelesaikan skripsi mahasiswa.

⁵¹Sugiyono, *Pendekatan Kuantitatif*, (Bandung: Alfabet, 2018), 126.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan. Suatu instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Untuk menguji reliabilitas instrument pada penelitian ini menggunakan internal reliabilitas. Instrument dapat di uji dengan menganalisis butir-butir pada instrument dengan teknik tertentu.⁵²

Teknik yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrument dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach Alpha*. Berikut rumusnya:

$$\alpha = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \delta_b^2}{\delta_t^2} \right]$$

Keterangan:

α : koefisien reliabilitas instrument

k : jumlah butir pernyataan

δ_b^2 : jumlah varian butir

δ_t^2 : jumlah varian

Setelah α diperoleh, maka hasil α dibandingkan dengan r_{tabel} . Apabila nilai *cronbach alpha* yang didapat dari perhitungan SPSS lebih besar dari r_{tabel} maka kuisisioner tersebut dinyatakan reliabel. Apabila nilai *cronbach alpha* yang didapat dari perhitungan SPSS lebih kecil dari r_{tabel} maka kuisisioner tersebut dinyatakan tidak reliabel.

⁵² Ibid,130.

2. Uji statistik

a. Statistik deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tidak bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi.⁵³ Analisis data deskriptif digunakan untuk melihat tingkat dukungan sosial, *self efficacy* dan motivasi menyelesaikan skripsi mahasiswa BPI IAIN Ponorogo.

Pada penelitian tabel akan mendapatkan skor yang akan dibagi menjadi tiga bagian. Untuk mencari kategori skor tinggi, sedang dan rendah dengan rumus, yaitu:⁵⁴

Tinggi $X > (M + 1, SD)$

Sedang $(M - 1, SD) < X < (M + 1, SD)$

Rendah $X < (M - 1, SD)$

Sehingga dapat diketahui bahwa semakin tinggi skor maka responden akan semakin tinggi dukungan sosial dan *self efficacy* dengan motivasi menyelesaikan skripsi mahasiswa, dan semakin rendah skor maka akan semakin rendah pula dukungan sosial dan *self efficacy* dengan motivasi menyelesaikan skripsi mahasiswa.

⁵³ Sugiyono, *Pendekatan Kuantitatif*, (Bandung: Alfabet, 2018), 147.

⁵⁴ Sufren, Yonatan Natanael, *Mahir Menggunakan SPSS Secara Otodidak*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2013), 176.

b. Statistik Inferensial

Yaitu teknik statistik untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.⁵⁵

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah normal tidaknya distribusi (pola) data. Dengan demikian uji normalitas ini berasumsi bahwa, data di tiap variabel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.⁵⁶ Uji normalitas menggunakan bantuan program SPSS dengan rumus *kolmogorof smirnof* dengan taraf signifikansi 5%. Data dikatakan normal bahwa memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$).⁵⁷

2) Uji linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk melihat apakah model yang dibangun mempunyai hubungan linier antar data variabel.⁵⁸ Uji linieritas dilakukan dengan uji SPSS, dapat dilakukan menu *Compare Means* dengan *Submenu Means*. Uji linieritas dengan cara ini menghasilkan angka-angka statistik, yang mempunyai aturan H_0 harus diterima atau $p > 0,05$.

⁵⁵ Sugiyono, *Pendekatan Kuantitatif*, (Bandung: Alfabet, 2018), 228.

⁵⁶ Andita Desy Wulansari, *Aplikasi Statistika Parametrik dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Felincha, 2016) 38.

⁵⁷ Singgih Santoso, *Statistik Multivarian Konsep-konsep dan Aplikasi Dengan SPSS*, (Jakarta: PT Elex Madia komputindo, 2010), 43.

⁵⁸ Sahid Raharjo, *Cara Melakukan Uji Linieritas Dengan Program SPSS*, (Internet:SPSS Indonesia, 2021) diakses pada 7 April 23, 2022.

3. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan atau jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan.⁵⁹ Analisis data ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah, sekaligus hipotesis.

a. Hipotesis 1.

Ha: Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dengan motivasi mahasiswa menyelesaikan skripsi mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam semester delapan tahun akademik 2021/2022 IAIN Ponorogo.

Ho: Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dengan motivasi mahasiswa menyelesaikan skripsi mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam semester delapan tahun akademik 2021/2022 IAIN Ponorogo.

Teknik yang digunakan untuk analisis data ini adalah analisis korelasi person product moment. Dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{x \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi r person

n : Jumlah sampel

X : Variabel bebas

⁵⁹ Sugiyono, *Pendekatan Kuantitatif*, (Bandung: Alfabet, 2018), 64.

Y : Variabel terikat

b. Hipotesis 2.

Ha: Terdapat hubungan yang signifikan antara *self efficacy* dengan motivasi menyelesaikan skripsi mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam semester delapan tahun akademik 2021/2022 IAIN Ponorogo.

Ho: Tidak Terdapat hubungan yang signifikan antara *self efficacy* dengan motivasi menyelesaikan skripsi mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam semester delapan tahun akademik 2021/2022 IAIN Ponorogo.

Teknik yang digunakan untuk analisis data ini adalah analisis korelasi product moment, dengan rumus diatas.

c. Hipotesis 3.

Ha : Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dan *self efficacy* dengan motivasi menyelesaikan skripsi mahasiswa jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam semester delapan tahun akademik 2021/2022 IAIN Ponorogo.

Ho : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dan *self efficacy* dengan motivasi menyelesaikan skripsi mahasiswa jurusan Bimbingan Penyuluhan semester delapan tahun akademik 2021/2022 IAIN Ponorogo.

Teknik yang digunakan dalam analisis data ini adalah koefisien korelasi berganda, menggunakan rumus:

$$r_{y.x_1.x_2} = \frac{n(\sum x_i y_i) - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Keterangan :

$R_{y.x_1.x_2}$: korelasi antara variabel X_1 dengan variabel X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y

r_{yx_1} : korelasi *product moment* antara variabel X_1 dengan variabel Y

r_{yx_2} : korelasi *product moment* antara variabel X_2 dengan variabel Y

$r_{x_1x_2}$: korelasi *product moment* antara variabel X_1 dengan variabel X_2 .

60



BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Profil Lokasi Penelitian

1. Sejarah Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI) IAIN Ponorogo

Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam adalah jurusan yang ada bersamaan dengan tranformasi IAIN Ponorogo dan diiringi dengan jurusan Ushuluddin menjadi fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD).⁶¹ Izin penyelenggara jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam sesuai keputusan direkrur jendral Pendidikan islam nomor 4723 tahun 2015. Sesuai dengan PMA 38 tahun 2017, lulusan program studi Bimbingan Peyuluhan Islam mendapatkan gelar akademik sarjana sosial (S.Sos).⁶²

2. Visi Misi BPI (Bimbingan Penyuluhan Islam) IAIN Ponorogo

VISI

“Menjadi pusat pengembangan Bimbingan dan Penyuluhan Islam yang unggul dan kopetitif pada tahun 2022”

MISI

- a. Menyelenggarakan pendidikan Bimbingan dan Penyuluhan Islam yang memiliki keunggulan dan daya saing internasional.
- b. Mengembangkan pendidikan Bimbingan dan Penyuluhan Islam yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.

⁶¹ Pedoman penyelenggara Pendidikan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, (IAIN Ponorogo,2018), 19.

⁶² Ibid, 37.

- c. Mengembangkan pola pemberdayaan masyarakat perspektif Bimbingan dan Penyuluhan Islam.

B. Hasil Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Untuk memperoleh data penelitian menggunakan sampel yang merupakan mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam semester delapan tahun akademik 2021/2022 IAIN Ponorogo berjumlah 57 responden. Sebelum menyebar angket pada responden, peneliti melakukan uji validitas dan uji reliabilitas kepada 32 mahasiswa KPI (Komunikasi Penyiaran Islam) semester delapan tahun akademik 2021/2022 IAIN Ponorogo. Setelah data terkumpul, peneliti menyajikan data deskriptif sebagai berikut:

Deskripsi dukungan sosial, *self efficacy* dan motivasi mahasiswa menyelesaikan skripsi mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam semester delapan tahun akademik 2021/2022 IAIN Ponorogo, data diperoleh dari hasil skor angket yang disebarkan kepada responden. Data yang dihasilkan menggunakan skala *likert* dengan ketentuan positif dan negatif, sebagai berikut:

Tabel 4.1**Skala likert**

Jawaban	Favorable	Unfavorable
Sangat setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak setuju	2	3
Sangat tidak setuju	1	4

Data yang diperoleh dari hasil angket, penelitian menguraikan variabel dukungan sosial, *self efficacy* dan motivasi menyelesaikan skripsi mahasiswa, sebagai berikut:

a. Dukungan Sosial Mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam Semester Delapan Tahun Akademik 2021/2022 IAIN Ponorogo

Item angket dukungan sosial yang telah disebarkan sesuai dengan kisi-kisi instrumen untuk mengumpulkan data yang sudah di uji validitas dan reliabilitas, sebagai berikut:

Tabel 4.2
Indikator Penelitian

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Jumlah item	No item instrumen	
				favorable	Unfavorable
Dukungan Sosial	Dukungan Emosional	Empati dan Kepedulian	6	3,26,32	2,27,33
	Dukungan penghargaan	Penghargaan positif Dorongan untuk maju	a. 3 b. 4	a. 1,15 b. 4,8	a. 6 b. 5,14
	Dukungan instrumental	Bantuan secara langsung	8	13,18,28, 34	10,22,29,35
	Dukungan informasi	Pemberian nasehat Pemberian saran	a. 4 b. 4	a. 11,19 b. 12,17	a. 7,16 b. 9,20
	Dukungan jaringan sosial	kebersamaan dan persahabatan dalam kelompok	8	23,25,30, 36	21,24,31,37

Dikarenakan pandemi covid-19 ini, untuk memperoleh data penelitian, peneliti menyebarkan kuisioner berupa soft-file via whatsapp dan diisi melalui Google Form kepada 57 responden. Hasil skor dari variabel dukungan sosial mahasiswa sebagai berikut:

Tabel 4.3

Hasil Angket Dukungan Sosial

NO	INTERVAL HASIL SKOR ANGGKET KONTROL DIRI	FREKUENSI
1	88 – 96	7
2	97 – 105	10
3	106 – 114	16
4	115 – 123	8
5	124 – 132	9
6	133 – 141	5
7	142 – 150	2
JUMLAH		57

Tabel 4.4
Mean dan Standar Deviasi Dukungan Sosial

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Dukungan Sosial	57	88	148	113.40	14.223
Valid N (listwise)	57				

Data dari diatas merupakan hasil dari *output* SPSS dari perhitungan angket atau kuisisioner dukungan sosial mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam semester delapan tahun akademik 2021/2022 IAIN Ponorogo. Dapat diketahui bahwa merupakan jumlah sampel yang berjumlah 57 mahasiswa, nilai mean sebesar 113,40, nilai standar deviasi 14,223, nilai terendah 88, dan nilai tertinggi sebesar 148.

Untuk mengetahui hasil dari perhitungan nilai dari dukungan sosial mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam semester delapan tahun akademik 2021/2022 IAIN Ponorogo, maka akan dibagi menjadi tiga bagian yaitu tinggi, sedang dan rendah. Hasil yang akan diperoleh menggunakan rumus yang telah ada pada bab sebelumnya, yaitu:

1. Tinggi $X > (M + 1. SD) = X > (113,40 + 1.14,223) = 127,6 = X > 128$
2. Sedang $(M - 1, SD) < X < (M+ 1, SD) = (113,40-1.14,223) < X < (113,40 + 1.14,223) = 99 < X < 128$
3. Rendah $X < (M - 1, SD) = X < (113,40-1.14,223) = X < 99$

Dapat diketahui bahwa skor lebih dari 128 dikategorikan tingkat tinggi, jika skor lebih dari 99 tetapi kurang dari 128 dikategorikan sedang dan untuk skor yang kurang dari 99 dikategorikan rendah. Dari perhitungan memiliki kategori yang tinggi maka dukungan sosial yang didapatkan tinggi, untuk kategori sedang maka dukungan sosial yang didapatkan sedang dan jika kategori yang didapatkan rendah maka dukungan sosial yang didapatkan rendah. Sehingga dapat diketahui dukungan sosial yang didapatkan mahasiswa jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam semester delapan tahun akademik 2021/2022 IAIN Ponorogo, sebagai berikut:

Tabel 4.5

**Dukungan Sosial Mahasiswa BPI
IAIN Ponorogo**

Dukungan Sosial	Frekuensi	Presentase
Tinggi	8	14%
Sedang	40	70%
Rendah	9	16%
Jumlah	57	100%

Dari data diatas dapat diketahui bahwa jumlah responden yang mendapatkan dukungan sosial yang tinggi adalah 8 orang, dukungan sosial sedang adalah 40 orang dan dukungan sosial rendah adalah 9 orang.

b. *Self Efficacy* Mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam Semester Delapan Tahun Akademik 2021/2022 IAIN Ponorogo

Item angket *self efficacy* yang telah disebarakan sesuai dengan kisi-kisi instrumen untuk mengumpulkan data yang sudah di uji validitas dan reliabilitasnya, sebagai berikut:

Tabel 4.6

Kisi-kisi indikator

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Jumlah item	No item	
				Favorable	Unfavorable
<i>Self efficacy</i>	<i>Level</i>	Bimbingan	a. 4	a. 3,6	a. 1,10
		Penulisan	b. 4	b. 2,8	b. 5,13
		Literature	c. 4	c. 4,9	c. 14,18
	<i>Strength</i>	Waktu	a. 1	a. 0	a. 23
		Konsentrasi	b. 4	b. 16,20	b. 11,22
		Hambatan	c. 3	c. 26	c. 12,24
	<i>Generality</i>	Ketahanan Keaktifan	a. 5	a. 25,28,29	a. 7,15
			b. 6	b. 17,27,30	b. 19,21,31

Dikarenakan pandemi covid-19 ini, untuk memperoleh data penelitian, peneliti menyebarkan kuisioner berupa soft-file via whatsapp dan diisi melalui Google Form kepada 57 responden. Hasil skor dari variabel *self efficacy* mahasiswa sebagai berikut:

Tabel 4.7

Hasil Angket *Self Efficacy*

NO	INTERVAL HASIL SKOR ANGKET <i>SELF EFFICACY</i>	FREKUENSI
1.	61- 68	2
2.	69-76	8
3.	77-84	9
4.	85-92	17
5.	93-100	10
6.	101-108	5
7.	109-116	3
8.	117-124	3
JUMLAH		57

Tabel 4.8

Mean dan Standar Deviasi *Self Efficacy*

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Self efficacy</i>	57	61	119	89.63	13.478
Valid N (listwise)	57				

Untuk mengetahui hasil dari perhitungan nilai dari *self efficacy* mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam semester delapan tahun akademik 2021/2022 IAIN Ponorogo, maka akan dibagi menjadi tiga bagian yaitu tinggi, sedang dan rendah. Hasil yang akan diperoleh menggunakan rumus yang telah ada pada bab sebelumnya, yaitu:

1. Tinggi $X > (M + 1. SD) = X > (89,63 + 1. 13,478) = X > 103$
2. Sedang $(M - 1, SD) < X < (M+ 1, SD) = (89,63 - 1. 13,478) < X < (89,63 + 1. 13,478) = 76 < X < 103$

$$3. \text{ Rendah } X < (M - 1, SD) = X < ((89,63 - 1. 13,478) = X < 76$$

Dapat diketahui bahwa skor lebih dari 103 dikategorikan tingkat tinggi, jika skor lebih dari 76 tetapi kurang dari 103 dikategorikan sedang dan untuk skor yang kurang dari 76 dikategorikan rendah. Dari perhitungan memiliki kategori yang tinggi maka responden memiliki tingkat *self efficacy* tinggi, untuk kategori sedang maka responden memiliki tingkat *self efficacy* sedang dan jika kategori yang didapatkan rendah maka tingkat *self efficacy* rendah. Sehingga data diketahui *self efficacy* yang didapatkan mahasiswa jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam semester delapan tahun akademik 2021/2022 IAIN Ponorogo, sebagai berikut:

Tabel 4.9

Self Efficacy Mahasiswa BPI IAIN Ponorogo

<i>Self Efficacy</i>	Frekuensi	Presentase
Tinggi	9	16%
Sedang	38	67%
Rendah	10	17%
Jumlah		100%

Dari data diatas dapat diketahui bahwa jumlah responden yang mempunyai *self efficacy* yang tinggi adalah 9 orang, *self efficacy* sedang adalah 38 orang dan *self efficacy* rendah adalah 10 orang.

**c. Motivasi Menyelesaikan Skripsi Mahasiswa Bimbingan Penyuluhan
Islam Semester Delapan Tahun Akademik 2021/2022 IAIN Ponorogo**

Item angket motivasi menyelesaikan skripsi mahasiswa yang telah disebarakan sesuai dengan kisi-kisi instrumen untuk mengumpulkan data yang sudah di uji validitas dan reliabilitasnya, sebagai berikut:

Tabel 4.10

Kisi-kisi Indikator

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Jumlah item	No item	
				Favorable	Unfavorable
Motivasi mahasiswa	Motivasi intrinsik	Kedisiplinan	a. 4	a. 3,8	a. 1,12
		Ketekunan	b. 4	b. 5,15	b. 2,9
kemandirian		c. 2	c. 4	c. 10	
	Motivasi ekstrinsik	Dorongan untuk mengerjakan skripsi	9	6,11,13, 16,18	7,14, 17,19

Dikarenakan pandemi covid-19 ini, untuk memperoleh data penelitian, peneliti menyebarkan kuisisioner berupa soft-file via whatsapp dan diisi melalui Google Form kepada 57 responden. Hasil skor dari variabel motivasi menyelesaikan skripsi mahasiswa sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Angket Motivasi Menyelesaikan
Skripsi Mahasiswa

NO	INTERVAL HASIL SKOR MOTIVASI MENYELESAIKAN SKRIPSI	FREKUENSI
1.	46-49	7
2.	50-53	16
3.	54-57	3
4.	58-61	7
5.	62-65	10
6.	66-69	8
7.	70-73	4
8.	74-47	2
JUMLAH		57

Tabel 4.12
Mean dan Standar Deviasi Motivasi Menyelesaikan
Skripsi Mahasiswa

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Motivasi Mahasiswa	57	46	74	58.86	8.094
Valid N (listwise)	57				

Untuk mengetahui hasil dari perhitungan nilai dari motivasi menyelesaikan skripsi mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam semester delapan tahun akademik 2021/2022 IAIN Ponorogo, maka akan dibagi menjadi tiga bagian yaitu tinggi, sedang dan rendah. Hasil yang

akan diperoleh menggunakan rumus yang telah ada pada bab sebelumnya, yaitu:

1. Tinggi $X > (M + 1. SD) = X > (58,86 + 1. 8,094) = X > 67$
2. Sedang $(M - 1, SD) < X < (M+ 1, SD) = (58,86 - 1.8,094) < X < (58,86 + 1. 8,094) = 51 < X < 67$
3. Rendah $X < (M - 1, SD) = X < (58,86 - 1.8,094) = 51 < X$

Dapat diketahui bahwa skor lebih dari 67 dikategorikan tingkat tinggi, jika skor lebih dari 51 tetapi kurang dari 67 dikategorikan sedang dan untuk skor yang kurang dari 51 dikategorikan rendah. Dari perhitungan memiliki kategori yang tinggi maka responden memiliki tingkat motivasi menyelesaikan skripsi yang tinggi, untuk kategori sedang maka responden memiliki tingkat motivasi menyelesaikan skripsi sedang dan jika kategori yang didapatkan rendah maka tingkat motivasi menyelesaikan skripsi rendah. Sehingga data diketahui dukungan sosial yang didapatkan mahasiswa jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam semester delapan tahun akademik 2021/2022 IAIN Ponorogo, sebagai berikut:

Tabel 4.13

Motivasi Menyelesaikan Skripsi Mahasiswa

BPI IAIN Ponorogo

Motivasi menyelesaikan skripsi	Frekuensi	Presentase
Tinggi	7	12%
Sedang	38	67%
Rendah	12	21%
Jumlah		100%

Dari data diatas dapat diketahui bahwa jumlah responden yang memiliki motivasi menyelesaikan skripsi yang tinggi adalah 7 orang, motivasi menyelesaikan skripsi sedang adalah 38 orang dan motivasi menyelesaikan skripsi rendah adalah 12 orang.

2. Statistik Inferensial

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan alat untuk menguji atau melihat suatu data normal atau tidak normal. Uji normalitas menggunakan bantuan program SPSS dengan rumus *kolmogorof smirnof* dengan taraf signifikansi 5%. Data dikatakan normal bahwa memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$).⁶³

Tabel 4.14

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		57
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.92217002
Most Extreme Differences	Absolute	.087
	Positive	.087
	Negative	-.072
Kolmogorov-Smirnov Z		.657
Asymp. Sig. (2-tailed)		.781

a. Test distribution is Normal.

⁶³ Singgih Santoso, *Statistik Multivarian Konsep-konsep dan Aplikasi Dengan SPSS*, (Jakarta: PT Elex Madia komputindo, 2010), 43.

Berasarkan hasil perhitungan menggunakan aplikasi SPSS, yang dapat dilihat dari tabel diatas nilai signifikansi $0,781 > 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa nilai residual adalah normal.

b. Uji linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk melihat bahwa variabel linier atau tidak. Dengan ketentuan apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut mempunyai hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka tidak terdapat hubungan antara variabel bebas dan terikat.⁶⁴

Tabel 4.15

Hasil Uji Linieritas Dukungan Sosial

Dengan Motivasi Menyelesaikan Skripsi Mahasiswa

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Menyelesaikan Skripsi * Dukungan Sosial	2712.211	35	77.492	1.701	.100
Between Groups	1334.630	1	1334.630	29.297	.000
Linearity	1377.580	34	40.517	.889	.629
Deviation from Linearity	956.667	21	45.556		
Within Groups	3668.877	56			
Total					

⁶⁴ Sahid Raharjo. *Cara Melakukan Uji Linieritas Dengan SPSS*, (Internet: SPSS Indonesia, 2021)

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,629 yang berarti $\geq 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel dukungan sosial dengan motivasi mahasiswa menyelesaikan skripsi mahasiswa jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam semester delapan tahun akademik 2021/2022 IAIN Ponorogo bersifat linier.

Tabel 4.16

Hasil Uji Linieritas Self Efficacy

Dengan Motivasi Menyelesaikan Skripsi Mahasiswa

ANOVA Table

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Between (Combined)	3097.127	34	91.092	3.505	.001
Menyele Groups	2028.781	1	2028.781	78.064	.000
saikan Skripsi * Self Efficacy	1068.346	33	32.374	1.246	.299
Deviation from Linearity					
Within Groups	571.750	22	25.989		
Total	3668.877	56			

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,299 yang berarti $\geq 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel dukungan sosial dengan motivasi mahasiswa menyelesaikan skripsi mahasiswa jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam semester delapan tahun akademik 2021/2022 IAIN Ponorogo bersifat linier.

3. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan atau jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan.⁶⁵

a. Hipotesis 1.

Pengujian koefisien korelasi product momen ini menguji ada tidaknya hubungan antara variabel dukungan sosial dengan variabel motivasi menyelesaikan skripsi mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam semester delapan tahun ajaran 2021/2022 IAIN Ponorogo.

Tabel 4.17

Hasil Uji Hipotesis 1

Correlations

		Dukungan sosial	Motivasi menyelesaikan skripsi
dukungan sosial	Pearson Correlation	1	.603**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	57	57
motivasi menyelesaikan skripsi	Pearson Correlation	.603**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	57	57

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 3.17 diatas dapat kita simpulkan bahwa besar hubungan antara dukungan sosial dengan motivasi

⁶⁵ Sugiyono, *Pendekatan Kuantitatif*, (Bandung: Alfabet, 2018)

menyelesaikan skripsi adalah dengan nilai korelasi atau r_{hitung} 0,603, sehingga dapat diketahui bahwa kontribusi yang diberikan dukungan sosial adalah 0,603 dan nilai signifikansi 0,000 ($sig < 0,05$) artinya keputusan H_0 ditolak dan H_a diterima, maka ada korelasi antar hubungan dari variabel dukungan sosial dengan motivasi menyelesaikan skripsi mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam semester delapan tahun akademik 2021/2022 IAIN Ponorogo.

b. Hipotesis 2.

Pengujian koefisien korelasi product momen ini menguji ada tidaknya hubungan antara variabel *self efficacy* terhadap variabel motivasi menyelesaikan skripsi mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam semester delapan tahun akademik 2021/2022 IAIN Ponorogo

Tabel 4.18

Hasil Uji Hipotesis 2

Correlations

		<i>self efficacy</i>	motivasi menyelesaikan skripsi
<i>self efficacy</i>	Pearson Correlation	1	.744**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	57	57
motivasi menyelesaikan skripsi	Pearson Correlation	.744**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	57	57

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Terdapat hubungan antara *self efficacy* dengan motivasi menyelesaikan skripsi mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam semester delapan tahun akademik 2021/2022 IAIN Ponorogo. Hal ini karena ditunjukkan nilai korelasi yaitu 0,744 Arah dari hubungan yang terjadi antar *self efficacy* terhadap motivasi menyelesaikan skripsi mahasiswa adalah positif dan dengan nilai signifikansi 0,000 ($\text{sig} < 0,05$) artinya keputusan H_0 ditolak dan H_a diterima, atau terdapat korelasi. Semakin tinggi *self efficacy* maka semakin meningkat motivasi mahasiswa dalam mengerjakan skripsi.

c. Hipotesis 3.

Tabel 4.19

Hasil Uji Hipotesis 3

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.794 ^a	.630	.617	5.012	.630	46.012	2	54	.000

a. Predictors: (Constant), *Self Efficacy*, Dukungan Sosial

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil yang dihitung dengan koefisien korelasi adalah 0,794 yang menunjukkan hubungan yang positif. Sedangkan kontribusi atau sumbangan secara simultan variabel dukungan sosial dan *self efficacy* dengan motivasi menyelesaikan skripsi mahasiswa adalah 63% sedangkan 37% ditentukan

oleh variabel lainnya. Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai probabilitas sig.F change = 0,000. Nilai sig.F change $0,000 < 0,05$, Maka keputusan yang diambil adalah H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi Terdapat hubungan yang signifikan antara hubungan dukungan sosial dan *self efficacy* dengan motivasi menyelesaikan skripsi mahasiswa jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam IAIN Ponorogo.



BAB V

PEMBAHASAN

A. Hubungan Dukungan Sosial Dengan Motivasi Menyelesaikan Skripsi Mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam Semester Delapan Tahun Akademik 2021/2022 IAIN Ponorogo

Hasil analisis korelasi product moment dukungan sosial dengan motivasi menyelesaikan skripsi mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam semester delapan tahun akademik 2021/2022 IAIN Ponorogo diketahui nilai korelasi 0,603 dengan signifikansi $0,000 \leq 0,05$. Artinya hubungan yang positif antara dukungan sosial dan motivasi menyelesaikan skripsi mahasiswa. Semakin tinggi dukungan sosial maka akan semakin tinggi motivasi menyelesaikan skripsi mahasiswa, dan semakin rendah dukungan sosial maka akan semakin rendah motivasi menyelesaikan skripsi mahasiswa.

Dukungan sosial merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi mahasiswa untuk menyelesaikan skripsi. Dukungan sosial dapat dilihat dari banyaknya kontak sosial yang terjadi atau yang ada di lingkungan. Dukungan sosial yang tinggi diduga akan membuat mahasiswa lebih semangat dalam menyelesaikan skripsi, apabila dengan dukungan emosional yang tinggi, dukungan instrumental, dan dukungan informatif yang diterima tinggi mahasiswa akan mempengaruhi keyakinan, kemampuan yang dimiliki mahasiswa tersebut menjadi tinggi pula dan akan mempengaruhi kemandirian mahasiswa untuk mengerjakan skripsi kan tinggi. Dukungan sosial

membantu seseorang dengan memecahkan atau menghadapi masalah yang berfokus pada pengurangan emosi, informasi dan umpan balik yang diperlukan orang lain sehingga memotivasi untuk mengurangi dampak stres dan meningkatkan produktifitas.

B. Hubungan *Self Efficacy* Dengan Motivasi Menyelesaikan Skripsi Mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam Semester Delapan Tahun Ajaran 2021/2022 IAIN Ponorogo

Hasil analisis data korelasi product moment *self efficacy* dengan motivasi menyelesaikan skripsi mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam semester delapan tahun akademik 2021/2022 IAIN Ponorogo diketahui nilai korelasi 0,744 dengan signifikansi $0,000 \leq 0,05$. Artinya ada hubungan yang positif antara *self efficacy* dan motivasi menyelesaikan skripsi mahasiswa. Penelitian ini menunjukkan hubungan yang bersifat positif apabila mahasiswa memiliki *self efficacy* yang tinggi akan memiliki motivasi yang tinggi, sedangkan *self efficacy* yang rendah akan memiliki motivasi menyelesaikan skripsi yang rendah.

Self efficacy merupakan penilaian diri terhadap kemampuan yang dimiliki untuk mengatur dan melakukan tindakan yang dilakukan untuk mendapatkan kinerja yang ditetapkan. *Self efficacy* memberikan dasar motivasi, kesejahteraan dan prestasi. Hal ini dapat terjadi karena kepercayaan bahwa kegiatan yang dilakukan akan mendapatkan hasil yang diharapkan.⁶⁶

Self efficacy tidak hanya mempengaruhi prediksi mengenai keberhasilan dan

⁶⁶ Syamsul Yusuf & Acmad Juantika, *Teori Kepribadian* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008) 133.

kegagalan yang akan terjadi, juga akan mempengaruhi motivasi, seberapa besar usaha yang dilakukan untuk mendapatkan keberhasilan dan dapat membantu mahasiswa untuk menyelesaikan skripsi. ⁶⁷ *Self efficacy* yang rendah dapat membuat motivasi menyelesaikan skripsi yang rendah dan menunda dalam menyelesaikan skripsi.

C. Hubungan Dukungan Sosial Dan *Self Efficacy* Dengan Motivasi Menyelesaikan Skripsi Mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam Semester Delapan Tahun Ajaran 2021/2022 IAIN Ponorogo

Hasil dari analisis korelasi berganda dari dukungan sosial dan *self efficacy* dengan motivasi menyelesaikan skripsi mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam semester delapan tahun akademik 2021/2022 IAIN Ponorogo adalah 0,794 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Artinya ada kontribusi atau sumbangan secara simultan variabel dukungan sosial dan *self efficacy* dengan motivasi menyelesaikan skripsi mahasiswa adalah 63% sedangkan 37% ditentukan oleh variabel lain.

Secara umum penelitian ini menunjukkan hubungan positif dan signifikan antara dukungan sosial dan *self efficacy* dengan motivasi menyelesaikan skripsi mahasiswa. Dengan demikian motivasi yang tinggi dalam menyelesaikan skripsi mahasiswa Bimbingan penyuluhan Islam semester delapan tahun ajaran 2021/2022 IAIN Ponorogo mempunyai hubungan terhadap dukungan sosial dan *self efficacy* yang ting

⁶⁷ Schunk & Pajares , *The Development of Academic Self-Efficacy* , (San Diego: Academic Press, 2002) 2.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, peneliti menyimpulkan tiga hal yang berkaitan dengan rumusan masalah yaitu:

1. Ada hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dengan motivasi menyelesaikan skripsi mahasiswa Bimbingan Penyuluha Islam tahun akademik 2021/2022 IAIN Ponorogo. Dapat ditunjukkan dengan nilai korelasi $R = 0,603$ dan nilai signifikansi $0,000$ ($\text{sig} < 0,05$).
2. Ada hubungan yang signifikan antara *self efficacy* dengan motivasi menyelesaikan skripsi mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam tahun ajaran 2021/2022 IAIN Ponorogo. Dapat ditunjukkan nilai korelasi $R = 0,744$ dan nilai signifikansi $0,000$ ($\text{sig} < 0,05$).
3. Ada hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dan *self efficacy* dengan motivasi menyelesaikan skripsi mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam tahun akademik 2021/2022 IAIN Ponorogo. Hasil perhitungan yaitu $R = 0,794$ dan diperoleh nilai probabilitas $\text{sig.f change} = 0,000$ ($\text{sig.F} < 0,05$).

B. Saran

Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya hubungan antara variabel dukungan sosial dan *self efficacy* dengan variabel motivasi menyelesaikan skripsi mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam semester delapan tahun akademik 2021/2022 IAIN Ponorogo. Berdasarkan penelitian ini peneliti memberkan saran sebagai berikut:

1. Kepada mahasiswa

Seperti yang dimaksud dalam penjelasan yang ada, bahwa dukungan sosial dari orang-orang disekitar kita diperlukan untuk mendorong untuk semangat dalam mengerjakan segala sesuatu. Selain dukungan yang diterima, kita harus mempunyai efikasi diri yang tinggi untuk lebih semangat dalam mengerjakan atau menjalani sesuatu dan yakin terhadap kemampuan kita untuk menyelesaikan tugas-tugas dengan baik. Maka dari itu dengan dukungan sosial dan *self efficacy* atau efikasi diri akan berpengaruh pada motivasi kita dalam mengerjakan tugas, dengan motivasi yang tinggi kita akan mendapatkan apa yang kita tuju.

2. Kepada pihak akademik

Dukungan sosial dan *self efficacy* sangat mempengaruhi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Perlu diberi dukungan dari dosen dan staf akademik untuk mendorong mahasiswa agar semangat dalam mengerjakan skripsi dan dapat segera menyelesaikannya

3. Untuk peneliti berikutnya

Peneliti mengetahui bahwa penelitian ini jauh dari kata sempurna, maka dari itu untuk penelitian berikutnya dengan pembahasan yang sama untuk memperluas kajian dan membaca lebih teliti untuk menghindari kesalahan yang sama agar tidak terulang kembali.



DAFTAR PUSTAKA

- Alwisol. *Psikologi Kepribadian*. Malang; UMM pres. 2005.
- Arsa, Ida Bagus Purwaka dan luh Kadek Pande Ari. *Hubungan Dukungan Sosial Dan Efikasi Diri Dengan Motivasi Berprestasi Pada Remaja Awal Dan Tengah Yang Tinggal Di Panti Asuhan Di Bali*. Jurnal psikologi Udayana vol 6 No 1, 2019.
- Atkison dkk, *Pengantar Psikologi*. Cetakan ketiga. Jakarta : Erlangga, 1996.
- Bandura. *Self Efficacy: The Exercise of Control*. Wordth Publisher, 1997.
- Bandura. *Social Foundation of Thought Andaction*. English: Prenticehall, 1986.
- Bandura, *Self Efficacy: Toward a Unifying Theory of Behavioral Change*, Psychological Review, vol 84 no 2 1997.
- Eviriyanti, *Motivasi & Kepmimpina*. Internet: Lead, 2007.
- Hilmi, Sukartimi. Milda Yanuati dan Dewi puji. *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dosen Pembimbing Dengan Efikasi Diri Mahasiswa Yang Mengontrak Skripsi Lebih Dari 2 Semester di Fakultas Psikologi Universitas Islam Bandung*. jurnal: Schema, Vol 2 no 2, 2011.
- Kholid, Muhammad Khairul Amir. *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Self Efficacy Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Skripsi Studi Pada Mahasiswa Angkatan 2009 Sampai Dengan 2011 fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta*. Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Lastari, Lisa Dwi dan Anizar Rahayu. *Hubungan Dukungan Sosial Dan Self Efficacy Dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Perantau Yang Berkuliah Di Jakarta*. Jurnal Ikrait-humaniora vol 2 no 2, 2018.
- Ni'mah, Ainun. *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Self Efficacy Dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Jurusan Bimbingan Dan Konseling Universitas Negeri Semarang Angkatan Tahun 2009*. Skripsi Universitas Negeri Semarang.
- Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, IAIN Ponorogo 2018
- Putri, Karina & Yeny Duriana. *Hubungan Dukungan Sosial pasangan dengan Konflik Pekerjaan-Keluarga Pada Ibu Bekerja*. Jurnal Psikologi vol 16 No 1, 2018.

- Raharjo, Sahid. *Cara Melakukan Uji Linieritas Dengan SPSS*. Internet: SPSS Indonesia, 2021.
- Rizkia, Fatma dan Damajanti Kusuma Dewi. *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Self Efficacy Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya Angkatan Tahun 2015*. jurnal psikologi pendidikan vol 4 no 1, 2017.
- Santoso, Singgih. *Statistik Multivarian Konsep-konsep dan Aplikasi Dengan SPSS*. Jakart: PT Elex Madia komputindo, 2010.
- Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Pembelajaran*. Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2018.
- Sarfino, *Helth Psycologi Biopsycosocial Interaction*. USA: John willey& Sons Inc, 2011
- Schunk & Pajares. *The Developmentof Academic Self-Efficacy*. San Diego: Academic Press, 2002.
- Sufren, Yonatan Natanael. *Mahir Menggunakan SPSS Secara Otodidak*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2013.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010
- Sugiyono. *Pendekatan Kuntitatif*. Bandung: Alfabet, 2018.
- Suharsimi, Arikunto. *Prosedur Peneitian: Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Tarzeh, Ahmad. *Metodoogi Praktis*. Yogyakarta: Teras, 2011.
- Uno, Hamzah B. *Teori motivasi dan pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksar, 2008.
- Vedder dkk. *Perceived Social Support and Well Being in School; The Rol of Students' Ethnicity*. Online Journal of Youth and Dolescence 34, 2005.
- Wulansari, Andita Desy. *Aplikasi Statistika Parametrik dalam Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Felincha, 2016
- Yusuf, Syamsul & Acmad Juantika, *Teori Kepribadian*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.

